

SKRIPSI

**PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP
RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
MAS ADATUL AFIFAH
NPM. 2001011063**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO 1447 H/2025 M**

**PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP
SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
MAS ADATUL AFIFAH
NPM. 2001011063**

Dosen Pembimbing: Basri, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO 1447 H/2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP
RELIGIUS DIDESA KARANG ANYAR LAMPUNG
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 11 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.

NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP
RELIGIUS DIDESA KARANG ANYAR LAMPUNG
TENGAH
Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2776/111-20.1/D/PP-00-2/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Mas Adatul Affah, NPM: 2001011063, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag.

Penguji I : H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd.

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Krisna Widatara, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Mas Adatul Afifah

Kegiatan pengajian ibu-ibu merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Pengajian berfungsi sebagai sarana pendidikan Islam bagi umat Muslim, baik yang tinggal di pedesaan maupun di perkotaan. Keberadaan pengajian memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap keagamaan masyarakat. Melalui kegiatan ini, penyampaian nilai-nilai agama dapat dilakukan secara efektif dalam lingkungan sosial. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan permasalahan: "Apakah terdapat pengaruh kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengajian ibu-ibu berpengaruh terhadap sikap keagamaan para ibu-ibu di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode utama pengumpulan data berupa angket tertutup, serta dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengolah data yang diperoleh. Peneliti mengajukan hipotesis alternatif bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu pengajian di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan metode analisis korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,572 > 0,361$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa tingkat pengaruh antara kegiatan pengajian dan sikap religius berada pada kategori kuat. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Kata Kunci : Pengajian ibu-ibu, Sikap Religius

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mas Adatul Afifah

NPM : 2001011063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025
Yang menyatakan,


Mas Adatul Afifah
NPM. 2001011063

MOTTO

يَبْنِيْ اَقِيْم الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ
عَلٰى مَا اَصَابَكَؕ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ﴿١٧﴾

*"Wahai anakku! Dirikanlah salat, suruhlah berbuat yang ma'ruf, cegahlah dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting."
(QS. Luqman: 17)¹*

¹ QS. Luqman: 17

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Ngatmo. Peneliti bisa kuat dan tegar, walaupun terkadang sering bertopeng di hadapan orang.
2. Pintu surgaku Ibunda Supriati. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti yang keras kepala, umi menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Kepada kakakku Eka Mei Pertiwi, Mardiatun Nasiroh dan adikku Soum Roatul Hasanah. Terima kasih selalu mengalah, terima kasih atas kesabarannya, semoga adikku dapat menempuh Pendidikan yang jauh lebih baik dari peneliti.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah menimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah.”. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Semoga kita termasuk umat yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya.

Berlandaskan proses penulisan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. Rektor IAIN Metro Lampung. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dewi Masitoh, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Basri M.Ag, pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan untuk penelitian ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar Lampung Tengah.

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun peneliti menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 10 Juni 2025



Mas Adatul Afifah
NPM. 2001011063

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Sikap Religius.....	13
1. Pengertian Sikap Religius	13
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Religius	15
3. Indikator Sikap Religius	16
4. Macam-macam sikap religius	17
B. Pengajian.....	20
1. Pengertian Pengajian	20

2. Tujuan Pengajian.....	22
3. Materi Pengajian.....	24
C. Pengaruh Pengajian dengan Sikap Religius	33
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Devinisi Operasional Variabel	38
1. Materi Pengajian (Variabel Bebas)	39
2. Sikap Religius (Variabel Terikat).....	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
3. Teknik Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Angket.....	45
2. Dokumentasi	45
E. Instrumen Penelitian	46
1. Pengujian Instrumen	46
2. Kisi-kisi Instrumen	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
2. Tabel 4.1 Data Variabel X (Kegiatan Pengajian).....	40
3. Tabel 4.2 Data Variabel Y (Pemahaman Keagamaan).....	72
4. Tabel 4.3 Corelation	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	75
Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey.....	76
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Prasurvey	77
Lampiran 4 Outline	78
Lampiran 5 APD	80
Lampiran 6 Data Jamaah PengajiaN	84
Lampiran 7 Tabel Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Item Variabel X.....	85
Lampiran 8 Tabel Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Item Variabel Y	86
Lampiran 9 Distribusi R Tabel.....	87
Lampiran 10 Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kegiatan Pengajian Nurul Iman	88
Lampiran 11 Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Sikap Religius Jamaah Pengajian Nurul Iman	89
Lampiran 12 Surat Izin Reaserch.....	90
Lampiran 13 Surat Tugas	91
Lampiran 14 Balasan Izin Reaserch.....	92
Lampiran 15 Formulir Bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 16 Bebas Pustaka Prodi	99
Lampiran 17 Bebas Pustaka Perpustakaan.....	100
Lampiran 18 Hasil Uji Turnitin	101
Lampiran 19 Dokumentasi.....	103
Lampiran 20 Riwayat Hidup.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Allah SWT yang paling mulia. Manusia juga dapat dikatakan makhluk hidup yang istimewa, akan tetapi keistimewaan itu akan luntur lantaran mereka tidak dapat mengendalikan hawa nafsu, serta akal nya. Maka dari itu pemahaman agama dalam kehidupan merupakan sebuah alat untuk mengendalikan perilaku manusia dalam berinteraksi serta mempertimbangkan nafsu dan akal yang dimiliki untuk menimbulkan hubungan yang harmonis, serasi, dan seimbang dalam mencapai keselarasan hidup.¹

Pengamalan keagamaan merupakan modal awal bagi manusia dalam mencapai kehidupan yang serasi, harmonis dan seimbang. Keharmonisan hidup bagi manusia dapat terealisasi setelah manusia tersebut mampu mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, agama juga menjadi kebutuhan khusus bagi setiap manusia. Adanya kebutuhan terhadap agama yang dimiliki manusia pada umumnya merupakan potensi dan fitrah yang dibawa sejak lahir. Salah satu fitrah tersebut adalah kecenderungan setiap manusia terhadap kebutuhan beragama. Karena ibu-ibu adalah madrasah awal bagi anak-anaknya, maka dari itu mengetahui Pendidikan beragama sangat penting. Pendidikan agama di masyarakat merupakan salah satu pendidikan non formal bagi ibu-ibu khususnya, dengan adanya pendidikan keagamaan di masyarakat dapat menumbuhkan pemahaman dan keterampilannya dalam

¹Harjoni, , *Agama Islam Dalam Pandangan Filosofis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 52.

bidang agama.

Selain itu juga dapat mengajarkan kepada ibu-ibu setempat tentang interaksi sesama manusia yang dilandaskan tentang keagamaan diharapkan menghasilkan perilaku atas dasar keimanan dan ketaqwaan yang diwujudkan dalam bentuk yang didasarkan pada aqidah, ibadah, syari'ah Islam. Agama adalah salah satu kebutuhan bagi setiap masyarakat Islam, sebagai pedoman di dalam kehidupannya yang dijadikan sebagai tuntunan, petunjuk agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Allah SWT berfirman dalam surat Az zukhruf ayat 43 yang berbunyi:

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ فَإِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٤٣

Artinya:

"Maka berpegang teguhlah engkau kepada (agama) yang telah diwahyukan kepadamu. Sungguh, engkau berada di jalan yang lurus," (QS Az Zukhruf : 43)²

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Hal ini tidak terlepas dari sifat dasar manusia dan kecenderungan dalam dirinya yang umumnya mengakui adanya Allah SWT, keyakinan serta Kekuatan inilah yang menjadi tempat kembali, tempat manusia meletakkan harapan di tengah keputusan, tempat manusia menjamin bahwa kebaikan yang dilakukannya akan mendapatkan ganjaran.

Masyarakat merupakan tempat pendidikan yang ketiga, para pendidik sependapat bahwa tempat pendidikan yang ikut mempengaruhi perkembangan pendidikan untuk anak-anak, adalah keluarga terutama ibu,

² QS. Az Zukhruf (42) : 43

karena pada dasarnya ibu adalah pendidikan pertama untuk anak-anak nya dan kecerdasan anak diturunkan dari ibunya, Karena itu asuhan terhadap anak harus berlangsung secara teratur dan terus-menerus maka dari itu lingkungan masyarakat akan memberikan dampak pada pertumbuhan dan pembentukan pertumbuhan anak. Maka dari itu pendidikan tambahan bagi orang tua terutama ibu, dengan adanya pengajian sangat membantu dan dapat menambah pengetahuan yang dapat ditularkan kepada anak-anak nya.³

Lingkungan merupakan tempat belajar bagi setiap individu terutama bagi ibu-ibu, maka dari itu dengan ada nya sebuah instansi seperti pengajian ini dapat memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu, menambah pengetahuan tentang akhlak, sikap keagamaan yang dimiliki. Salah satunya yaitu keberadaan pengajian di tengah masyarakat yang diharapkan mampu menjadi alternatif jawaban dalam memenuhi kebutuhan warga atau masyarakat dalam aspek pemantapan ilmu agama dan pencerahan jiwa yang disalurkan melalui pengajaran, nilai-nilai ajaran Islam, dengan adanya pengajian tersebut ibu-ibu dapat mengisi waktu luang nya dengan kegiatan yang positif dan sangat bermanfaat bagi setiap individu nya, bisa mendapat pengetahuan yang tambahan tentang agama, akan tetapi tidak semua anggota pengajian memiliki pengamalan sikap religius yang mendalam.⁴

Pengajian merupakan salah satu tempat untuk menimba pengetahuan bagi ibu-ibu, selain itu juga dapat menambah pengetahuan ibu-ibu tentang

³ Jalaludin, *psikologi agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan dengan prinsip-prinsip psikologi* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 297-298

⁴ Endin Nasrudin, Ujam Zainuddin, *Psikologi Agama dan Spiritualitas* (Bandung: Lagood's Publishing, 2021), 11.

sikap religius seperti berakhlak yang baik antar sesama, suami, orang yang lebih tua, serta anak-anak. Karena pada dasarnya ibu-ibu merupakan pendidikan utama bagi anak-anak nya, maka dari itu dengan adanya pengajian sebagai seorang ibu dapat menjelaskan kepada anaknya, untuk bersikap sopan dengan orang yang lebih tua, berkata-kata yang sopan.

Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang penting dan menarik untuk diteliti. Pemahaman keagamaan setiap individu tentunya memiliki tingkatan dan pandangan yang berbeda-beda meskipun belajar dan mendapatkan pendidikan dalam satu tempat menimba ilmu yang sama. Sama halnya di desa Karang Anyar masih dijumpai ibu-ibu yang keluar rumah menggunakan pakaian ketat dan tidak memakai hijab. Terkadang ibu-ibu masih suka menceritakan kejelekan orang lain, apalagi sekarang ada kecanggihan media sosial akan tetapi ibu-ibu salah dalam menggunakannya, dijumpai beberapa ibu-ibu *live facebook, instagram, tiktok* untuk mengekspresikan dirinya dengan joget-joget. Dengan adanya pengajian ini mudah-mudahan dapat memberikan pencerahan serta motivasi untuk ibu-ibu agar dapat melakukan hal-hal yang positif dan meninggalkan hal yang negatif.

Berdasarkan hasil *pra survey* terhadap ibu-ibu pengajian pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023. Menurut Ibu Tri Luftmini selaku ketua pengajian mengatakan "Terdapat beberapa ibu-ibu kurang memahami nilai-nilai serta ajaran keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pemahaman tentang keagamaan bagi ibu-ibu ini harus lebih ditingkatkan lagi dalam

menyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran keagamaan".⁵

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pengurus pengajian Nurul Iman, diketahui bahwa jumlah anggota pengajian mencapai sekitar 50 orang, yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Namun, dari jumlah tersebut hanya sekitar 30 orang yang tergolong aktif mengikuti kegiatan rutin. Dari 30 orang anggota aktif tersebut, terdapat sekitar 9 orang atau 30% yang masih belum memahami secara utuh nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari masih adanya ibu-ibu yang belum melaksanakan salat secara rutin, kurang aktif mengikuti kegiatan keagamaan, serta belum menerapkan akhlak Islami secara konsisten dalam lingkungan keluarga dan sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan pengajian telah berjalan secara rutin, namun belum sepenuhnya memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan sikap religius seluruh anggotanya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengajian berperan dalam membentuk sikap religius ibu-ibu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan efektivitas pembinaan keagamaan.

Pengajian ini menjadi tempat bagi ibu-ibu untuk menimba ilmu agama dan memperluas wawasan keislaman. Kegiatan pengajian tersusun dalam beberapa agenda rutin, seperti mengaji Al-Qur'an, bershalawat, infak, belajar berbicara di depan umum sebagai MC, memainkan alat hadroh, dan yang paling utama adalah mendengarkan tausiyah dari ustadz dan ustazah. Melalui

⁵ Ibu Tri Luftmini, wawancara di desa Karang Anyar Lampung Tengah, (17, Juni, 2023).

berbagai aktivitas ini, pengajian bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, menumbuhkan toleransi antar sesama, serta membentuk kesiapan mental dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan landasan keimanan yang kuat. Akan tetapi peneliti dalam kegiatan observasi pada proses pra survei masih menemukan beberapa jamaah yang belum bisa mengamalkan ajaran agama dengan baik. Contohnya masih banyak ibu-ibu yang masih suka mengguncing tetangganya, memakai pakain yang ketat, masih dijumpai ibu-ibu yang suka post foto disosial media tidak menggunakan hijab. Oleh karena itu penulis menarik judul **"Pengaruh Pengajian Ibu-ibu Terhadap Sikap Religius Di desa Karang Anyar Lampung Tengah."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dari itu penulis merumuskan identifikasi masalah yaitu :

1. Terdapat ibu-ibu masih belum bisa mengamalkan ajaran agama dengan upload foto dimedia sosial tidak menggunakan hijab.
2. Terdapat beberapa ibu-ibu masih belum bisa mengamalkan apa yang telah diajarkan contohnya masih suka mengguncing tetangga.

C. Batasan Masalah

Agar dapat menjaga pembahasan dalam permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah

2. Sikap religius ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar Lampung Tengah
3. 30 ibu-ibu yang akan dijadikan sample dalam penelitian

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dari itu penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

Apakah ada pengaruh pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa pengajian ini berdampak baik untuk ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah, selain itu juga sudah ada ibu-ibu yang menerapkan jika keluar rumah menggunakan baju panjang dan hijab, bertutur kata yang baik, lebih bisa menghormati sesama.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Agar dapat dijadikan motivasi dan dijadikan bahan bagi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan pengajian agar dapat mengamalkan dan

menuntun di dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Bagi ibu-ibu pengajian dengan adanya penelitian ini diharapkan meningkatkan kegiatan pengajian serta membimbing ibu-ibu dalam mencapai tujuan pendidikan beragama.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini menjelaskan tentang perbedaan, posisi, serta memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti yang ada, dengan adanya penelitian relevan ini yaitu menjelaskan tentang perbedaan yang akan dilakukan oleh penulis dengan peneliti yang sebelumnya selain itu penelitian relevan juga mencakup penguatan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap sikap keagamaan bagi ibu-ibu majelis taklim Nurul hidayah desa gotong royong Lampung Tengah oleh Zariyah Agustina pada tahun 2020, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir pada program studi pendidikan agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Pada penelitian ini, peneliti melihat apakah ada pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap sikap keagamaan ibu-ibu majelis taklim nurul hidayah desa gotong royong Lampung Tengah.⁶

⁶ Zariyah Agustina, "Pengaruh Kegiatan Majelis Ta'lim Terhadap Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah, Desa Gotong Royong Lampung Tengah," *IAIN Metro*, 2020.

Perbedaan terletak pada Penelitian ini berfokus pada ibu-ibu di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah, yang menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan pengajian rutin. Hal ini membedakannya dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak meneliti pelajar, mahasiswa, atau remaja masjid. Objek ibu-ibu sebagai sasaran utama menjadi menarik karena mereka memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter religius keluarga dan lingkungan sosialnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zariyah (2020) berjudul "Peran Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Jamaah Majelis Taklim di Kecamatan Kedaton" menunjukkan bahwa kegiatan pengajiagn memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan beribadah. Fokus penelitian ini adalah pada praktik keagamaan seperti salat tepat waktu, puasa sunnah, dan membaca Al-Qur'an.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan variabel, di mana Zariyah meneliti jamaah majelis taklim secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada ibu-ibu dan sikap religius secara menyeluruh. Penelitian ini membahas bagaimana kegiatan majelis taklim memengaruhi sikap keagamaan ibu-ibu di wilayah tersebut. Fokus utama terletak pada pengaruh kegiatan terhadap aspek keagamaan secara umum.

2. Pengaruh keaktifan mengikuti pengajian terhadap kecerdasan spiritual jamaah majelis taklim Khoirun Nisa Mlaten geger Madiun oleh mukhlisshotul kolbiyah 2021, penelitian tersebut dibuat guna memenuhi tugas akhir pada progam studi pendidikan agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini peneliti menjelaskan tentang

bagaimana kecerdasan spiritual jamaah ibu-ibu majelis taklim Khoirun Nisa Mlaten geger Madiun.⁷

Perbedaan terletak pada Penelitian ini dilakukan di desa yang memiliki karakteristik sosial yang berbeda dari daerah perkotaan, baik dalam hal akses informasi, peran tokoh agama, maupun pola kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, pengajian ibu-ibu menjadi salah satu media utama pembinaan religius, berbeda dengan masyarakat urban yang memiliki akses lebih luas terhadap teknologi dan informasi digital.

Khoirun Nisa dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Keikutsertaan dalam Majelis Taklim terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Perempuan" menyoroti perubahan perilaku sosial, seperti kepedulian antar tetangga dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa keaktifan dalam pengajian berkorelasi dengan meningkatnya peran sosial perempuan.

Penelitian ini berbeda karena lebih menekankan pada dampak sosial keagamaan, sementara penelitian ini berfokus pada sikap religius individu, termasuk keyakinan, ibadah, dan akhlak. Menitikberatkan pada hubungan antara tingkat keaktifan mengikuti pengajian dengan tingkat kecerdasan spiritual jamaah.

3. Pengaruh keaktifan mengikuti majelis taklim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga kemaden Bangil dibuat oleh Renialda Rizki Sevianti, penelitian ini peneliti melihat Bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti

⁷ Muhkliskhotul Kholbiyah, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Terhadap Kecerdasan Spiritual Jamaah Majelis Taklim Khoirun Nisa Mlaten geger Madiun," (*IAIN Ponorogo*, 2021).

kegiatan Majelis Ta'lim Darun Maimunah terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil, penelitian ini dibuat bertujuan untuk memenuhi tugas akhir pada program studi pendidikan agama Islam, universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang⁸

Penelitian ini dilakukan di desa yang memiliki karakteristik sosial yang berbeda dari daerah perkotaan, baik dalam hal akses informasi, peran tokoh agama, maupun pola kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, pengajian ibu-ibu menjadi salah satu media utama pembinaan religius, berbeda dengan masyarakat urban yang memiliki akses lebih luas terhadap teknologi dan informasi digital.

Renaldi dalam penelitiannya "Efektivitas Program Pengajian dalam Pembentukan Karakter Religius Warga RT 05 Kelurahan Sukarame" menyimpulkan bahwa pengajian efektif dalam membentuk karakter religius jika dilakukan secara teratur dan dengan materi yang relevan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menjadi pembandingan yang baik, namun berbeda dari penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik korelasi untuk mengukur hubungan antara frekuensi pengajian dan tingkat sikap religius ibu-ibu di Desa Karang Anyar. Membahas sejauh mana keaktifan ibu-ibu rumah tangga dalam majelis taklim berpengaruh terhadap perilaku keagamaannya.

⁸ Renialda Rizki Sevianti, "Pengaruh Keaktifan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Kemaden Bangil," (*UIN Malang*, 2021).

4. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu bertujuan agar mengetahui apakah ada pengaruh bagi ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah, dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagaimana penjelasan di atas sama sama mengambil tentang pengajian sebagai variabel independen atau variabel bebas, akan tetapi penulis sendiri mengambil sikap religius sebagai variabel terikat atau dependen. Berbeda dengan peneliti tersebut yang mengambil sikap keagamaan, kecerdasan spiritual, pengaruh keaktifan sebagai variabel dependen dalam penelitian tersebut.

Perbedaan terletak pada Penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh pengajian terhadap sikap religius, yaitu aspek internal individu yang mencakup keyakinan, ibadah, dan akhlak sehari-hari. Fokus ini lebih mendalam dibandingkan penelitian lain yang hanya menyoroti peningkatan pengetahuan keagamaan atau partisipasi dalam kegiatan sosial tanpa melihat dampaknya terhadap transformasi sikap.

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengajian Ibu-Ibu terhadap Sikap Religius di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah". Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis Spearman Rank. Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas pengajian dan sikap religius ibu-ibu. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman bahwa pengajian bukan hanya sebagai aktivitas rutinitas keagamaan, tetapi juga sebagai sarana transformasi nilai-nilai religius yang berdampak langsung pada kehidupan pribadi dan keluarga para peserta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Religius

1. Pengertian Sikap Religius

Religi atau religi bersumber dari kata *religie* (bahasa Belanda) sedangkan *religion* (bahasa Inggris). *Religie* atau *religion* berasal dari kata *reledere* dan *relagere* (bahasa latin), kata ini masuk dalam kosa kata bahasa Indonesia dibawa oleh penjajah sebelum dikenal dan digunakan secara luas oleh para masyarakat. Religius berkaitan dengan tingkatan keyakinan yang diwujudkan ke dalam perilaku seseorang, Perilaku inilah yang menjadi pembeda tingkat religius satu orang dengan orang lainnya. Sikap religius sangat berpengaruh bagi kehidupan ibu-ibu maka dari itu ibu-ibu tersebut dapat lebih lagi mendalami ilmu agamanya serta dapat mendidik dan mengamalkan ajaran apa yang telah didapatkan.¹

Karakter itu sendiri merupakan watak, akhlak, budi pekerti yang ada pada diri seseorang. Kepribadian seseorang juga dapat menentukan cara berpikir dan bertindak berdasarkan motivasi terhadap kebaikan dalam menghadapi segala situasi. Cara berfikir dan bertindak tersebut, telah menjadi identitas diri dalam berbuat dan bersikap sesuai dengan yang menurut moral itu baik, seperti jujur, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan baik, Karakter seseorang akan tercermin dari tingkah laku yang ditampilkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.² Sikap

¹ Santi Andrianie, Laelatu Arofah, Restu Dwi Ariyanto, *Karakter Religius* (Pasuruan Jawa Timur: CV Qiara Media, 2021), 25.

² Sofyan Mustoip, *implementasi pendidikan karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2018), 74.

religius adalah sifat yang menyangkut tentang keagamaan sebagai bentuk rasa keyakinan bahwa Allah itu ada, dan merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri setiap seseorang untuk mendorong orang tersebut dapat bertingkah laku dan mentaati segala sesuatunya yang telah menjadi perintahnya sesuai dengan anjuran Allah SWT. Karakter religius adalah sebuah nilai karakter yang dijadikan sebagai sikap serta perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, toleransi terhadap ajaran agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain, jadi pendidikan karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar Agung ini. Maka dari itu diharapkan ibu-ibu dapat berperilaku baik buruknya sesuai dengan ajaran dan ketentuan dari Allah SWT. Pendidikan karakter religius merupakan usaha berkelanjutan serta terencana, sebagai upaya dalam meningkatkan serta menjaga penghayatan terhadap aturan ajaran agama yang dianutnya. Dan diwujudkan dalam sebuah pemikiran dan dikehidupan sehari-hari untuk dapat menjadi tingkat pembeda antara karakter satu dengan karakter yang lainnya. Selain itu juga pendidikan religius ini untuk menyempurnakan akhlak manusia berarti meningkatkan akhlak yang sudah baik menjadi lebih baik lagi dan mengikis akhlak yang buruk agar hilang serta diganti dengan akhlak yang mulia, perubahan akhlak dapat dilihat dari perubahan sikap, tingkah laku, kepribadian seseorang, dan dari kehidupannya sehari-hari.³

³ Yahya Mof Willy, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius* (Banjarmasain: Antasari Press, 2019), 10.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Religius

Agama menjadi dasar moral bagi setiap orang. Konsep moral dari agama sangatlah menentukan sistem kepercayaan seseorang, agama berfungsi sebagai kontrol yang akan menjaga manusia dari hal-hal yang tidak dibenarkan. Sementara norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat akan selaras dengan norma-norma agama. Secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang, yakni:⁴

- a) Faktor intern, yaitu hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan.
- b) Faktor ekstern, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

Terdapat dua aspek yang mempengaruhi sikap religius yaitu:

- a) Aspek obyektif yaitu seseorang yang beragama menaati segala sesuatu yang sudah ditetapkan Allah sehingga keyakinannya tumbuh dan menguat karena faktor luar yaitu adanya petunjuk-petunjuk Allah berupa kitab suci, maka dari itu kebenaran yang dihayati bersifat Mutlak.
- b) Aspek Subyektif adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang dan dikembangkan dari dalam dirinya lalu keyakinan itu diolah dan dikembangkan berdasarkan apa yang telah dipelajari melalui kitab suci yang selanjutnya menjadi pegangan dalam beramal.⁵

⁴ Slamet, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 60.

⁵ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Sewon Bantul Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara, 2014), 19.

Berdasarkan penjabaran 2 aspek di atas tentang aspek obyektif dan aspek subyektif dapat ditarik kesimpulan bahwa Faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah faktor intern yang meliputi hereditas (keturunan), usia, keribadian dan kondisi kejiwaan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat, maka 2 faktor tersebut berpengaruh terhadap perkembangan sikap religius seseorang.

3. Indikator Sikap Religius

Sikap religius adalah cerminan dari penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut para ahli, indikator sikap religius dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:⁶

- a) Keyakinan (Iman)
 - 1) Meyakini adanya Tuhan dan kebenaran ajaran-Nya.
 - 2) Percaya kepada rukun iman dan dasar-dasar kepercayaan agama.
- b) Pelaksanaan Ibadah
 - 1) Menjalankan ibadah wajib seperti salat, puasa, dan zakat secara rutin.
 - 2) Melakukan ibadah sunnah sebagai bentuk ketaatan.
- c) Penghargaan terhadap Ajaran Agama
 - 1) Menghormati simbol-simbol agama.
 - 2) Menjaga adab dalam beragama dan dalam majelis ilmu
- d) Perilaku Akhlak Mulia
 - 1) Jujur, amanah, sabar, rendah hati, dan menghargai sesama.
 - 2) Tidak melakukan perbuatan tercela (gibah, iri hati, dll).

⁶ M. Arifin, Psikologi Agama, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 85.

e) Toleransi dan Moderasi Beragama

- 1) Bersikap terbuka dan menghormati perbedaan.
- 2) Tidak bersifat ekstrem dan menjaga keseimbangan dalam beragama.

f) Kepedulian Sosial Berdasarkan Nilai Religius

- 1) Suka membantu sesama, aktif dalam kegiatan sosial keagamaan.
- 2) Memiliki semangat amar ma'ruf nahi munkar.

4. Macam-macam sikap religius

Sikap berfungsi untuk memotivasi tingkah laku seseorang, baik untuk tingkah laku nyata maupun tertutup, maka dari itu sikap mempengaruhi dua bentuk reaksi seseorang.

Macam-macam sikap religius merupakan suatu aspek yang menjadi acuan dalam membina kepribadian seseorang baik dari segi akhlak, tutur kata, berpakaian, bersosialisasi.⁷ maka macam-macam sikap religius sebagai berikut:

a. Akhlaq Tutur Kata

Akhlaq tutur kata berkaitan dengan bagaimana seseorang menggunakan bahasa dan berbicara dengan sopan sesuai dengan norma moral dan etika yang berlaku. Menurut Deontologis (Immanuel Kant): Tutur kata harus berlandaskan pada prinsip moral yang universal, seperti berkata jujur dan tidak menyakiti orang lain.⁸

Perkataan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan

⁷ Jalaluddin, Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi, Cet. Ket, Kt-17 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015), 95

⁸ Aristoteles, Nicomachean Ethics, terj. Terence Irwin (Indianapolis: Hackett Publishing, 1999), 45

tindakan (misalnya, meminta maaf, memberi saran, atau memberi perintah). Oleh karena itu, tutur kata harus memperhatikan konteks dan dampaknya.

Seperti yang dijelaskan dalam Hadis Nabi: Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam." (HR. Bukhari dan Muslim).

Secara keseluruhan, teori akhlak tutur kata menekankan pentingnya berbicara dengan jujur, sopan, santun, dan tidak menyakiti orang lain, baik dalam perspektif filsafat umum, teori komunikasi, maupun ajaran agama.

b. Berpakaian

Berpakaian harus mengikuti prinsip moral yang universal, seperti kesopanan dan tidak menyinggung norma sosial. Pilihan pakaian bukan hanya soal selera pribadi, tetapi juga kewajiban moral untuk menghormati diri sendiri dan orang lain. Berpakaian harus memberikan manfaat terbesar bagi banyak orang, misalnya dengan memilih pakaian yang tidak menimbulkan kontroversi atau ketidaknyamanan bagi masyarakat. Pakaian sebaiknya praktis dan nyaman serta sesuai dengan situasi agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Etika Berpakaian dalam Islam. Islam menekankan pakaian yang menutup aurat, sopan, dan tidak berlebihan

Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan." (HR. Muslim).⁹

⁹ Muslim Ibn Al-Hajjaj, Shahih Muslim, Kitab Al Iman, Hadist No. 91

Etika berpakaian bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga mencerminkan moralitas, kesadaran sosial, dan nilai budaya seseorang. Prinsip utama dalam berpakaian adalah kesopanan, kesesuaian dengan konteks sosial, dan penghormatan terhadap nilai serta norma yang berlaku.

c. Bersosialisasi

Akhlak dalam bersosialisasi adalah nilai-nilai moral dan etika yang mengatur interaksi seseorang dengan individu atau kelompok lain dalam masyarakat. Akhlak ini mencerminkan kesopanan, kejujuran, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dalam bersosialisasi, seseorang harus bertindak sesuai dengan aturan moral yang universal, seperti berkata jujur dan menghormati hak orang lain. Menurut etika *Utilitarianisme*

Sosialisasi yang baik adalah yang membawa kebahagiaan dan manfaat bagi banyak orang, seperti bekerja sama dan menghindari konflik yang tidak perlu. Islam mengajarkan adab dan etika dalam bersosialisasi, seperti: Bersikap lemah lembut, Tidak Berprasangka Buruk, Menjaga Perkataan, Menjalin Silaturahmi Akhlak bersosialisasi sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis di masyarakat. Prinsip utama dalam bersosialisasi adalah jujur, sopan, empati, dan saling menghormati. Dalam berbagai perspektif, baik filsafat, agama, maupun ilmu sosial, akhlak bersosialisasi memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang

damai dan bermoral.¹⁰

Karakter religius merupakan karakter yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi kemajuan zaman dan degradasi moral, dengan karakter religius ini masyarakat diharapkan mampu berperilaku dengan baik dan meninggalkan keburukan yang sesuai dengan ketentuan dan ketetapan agama.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan dan tindakan religius dapat menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan statusnya sebagai makhluk ciptaan Allah. Nilai dari sikap religius itu sendiri merupakan cinta damai, toleransi, kerja sama antar pemeluk dan antar kepercayaan, teguh dalam pendirian dan percaya diri, menghargai perbedaan, anti buli, persahabatan, kekerasan, tidak memaksa kehendak dan mencintai lingkungan.

B. Pengajian

1. Pengertian Pengajian

Pengajian atau yang biasa disebut dengan majelis taklim adalah suatu lembaga pendidikan non formal, yang diselenggarakan secara berkala, tersusun, teratur atau terjadwalkan. Dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak sehingga dapat membina dan membangun hubungan yang santun, harmonis, sejahtera, serasi antar jamaah pengajian, selain itu juga dapat membentuk karakter dan kepribadian jamaah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dapat membenahi akhlak ibu-ibu dalam berumah tangga

¹⁰ Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta* (Jakarta: GP Press, 2020), 14

dan untuk mendidik anak-anak nya dengan baik.

Pengajian merupakan kegiatan rutin mengaji untuk mempelajari ilmu keagamaan lebih mendalam lagi, pengajian ini biasa dilakukan ibu-ibu tingkat RT, RW, atau kelurahan, pengajian ini juga dapat dilakukan di masjid bahkan antar rumah 1 kerumah yang lain dalam waktu 1 minggu sekali.¹¹ Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah islamiyah yang terus mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan dan mencegah keburukan, selain itu juga pengajian itu sekelompok orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan yang bermanfaat dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Pengajian pada umumnya dihadiri oleh kaum hawa khususnya para ibu-ibu, kegiatan yang dilakukan saat pengajian seperti mengaji, sholawatan dan kajian islami.

Pengajian merupakan kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran Islam, materi yang disampaikan tentang ajaran islam, metode yang digunakan ceramah, mengaji, tanya jawab dan lain sebagainya. Pengajian itu sendiri banyak macamnya seperti, majelis taklim, yasinan, dan lain-lain, pengajian juga sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan penguatan keimanan setiap jamaah pengajian, selain itu juga pengajian sebagai wadah untuk silaturahmi antar jamaah, menimba ilmu, dan dapat memperkuat sikap keagamaan dalam setiap umat Islam.¹²

¹¹ Diana Saputri, *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri*, (UIN Raden Mas Said Surakarta : 2022),17.

¹² Suhadi, *Kurikulum Majelis Taklim Fiqih-Tauhid-Tasawuf* (PT. Indragiri Dot Com, 2021), 63

Kegiatan pengajian sebagai wadah pelaksanaan pendidikan islam berbasis masyarakat yang pertama ialah untuk menambah wawasan masyarakat tentang ilmu agama. pengajian juga salah satu sarana pendidikan yang digunakan oleh orang-orang untuk belajar Agama Islam dan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan dapat dilakukan ditempat formal maupun non formal.¹³

Pengajian itu sebagai wadah menimba ilmu, juga sebagai tempat kegiatan transfer ilmu agama islam yang memperkuat iman dan keyakinan seseorang (jamaah), serta menanamkan akhlak mulia sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Pengajian

Pengajian di dalam kehidupan masyarakat sangat berpengaruh di dalam bermasyarakat dan berpengaruh pula bagi kehidupan keluarga, pengajian ini pada umumnya dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu pada umum, dengan mengikuti pengajian ini ibu-ibu lebih bijak dalam mendidik anak-anaknya, lebih bijak lagi dalam bertindak, bertutur kata yang sopan, lebih tepat waktu dalam melaksanakan sholat wajib, maupun sunah. Tujuan dalam mengikuti pengajian bagi ibu-ibu pada dasarnya yaitu :

- a. Menambah pengetahuan tentang keagamaan
- b. Sebagai tempat belajar mengajar seperti halnya menambah wawasan belajar keagamaan, serta ada ustadz dan ustadzah sebagai fasilitator (pemateri)
- c. Melakukan aktivitas keagamaan seperti mengaji, bersholawat, serta

¹³ Hanny Fitriyah, Darmi Rakhmad Zailani Kiki, *Manajemen Dan Silabus Majelis Taklim*, Paimun A Karim (Jakarta: Pusat Pengajian Jakarta, 2012), 15.

mendengarkan tausiyah

- d. Mengembangkan keterampilan bagi setiap individu contohnya mejadi pembawa acara saat pengajian dan acara lainnya, bersholawat, serta membaca Al-Qur'an
- e. Sebagai jaringan komunikasi, dan tempat untuk bersilaturahmi.¹⁴

Pengajian ini sangat penting bagi ibu-ibu setempat karena dengan adanya pengajian ini ibu-ibu mendapatkan pemahaman baru tentang akhlak, contohnya memakai pakain yang tertutup, berbicara yang santun dengan suaminya, jika ada permasalahan diselesaikan dengan baik tidak dengan teriak-teriak dan emosi, jika keluar rumah dapat menggunakan hijab.¹⁵ Kegiatan pengajian yang biasanya dilakukan di desa karang anyar agung lampung tengah seperti, membaca Al-Qur'an, bersholawat, membaca surat Yasin, infak, dan tidak lupa mendengarkan tausiyah dari ustadz dan istadzah.

Pengajian termasuk salah satu bentuk dakwah. Organisasi pendidikan non formal yang bercirikan Islam. Poses implementasinya adalah untuk mencapai nilai tertentu disebut tujuan. Karena tanpa tujuan, aktivitas apapun tidak akan ada artinya dan sia-sia. Jadikan kegiatan ini mempunyai tujuan. Digunakan sebagai pedoman atau arahan tindakan dan langkah. Tujuan masyarakat adalah membangun masyarakat yang cukup sejahtera secara menyeluruh Penuh suasana Islami. Masyarakat yang anggotanya mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT,

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 156

¹⁵ Nurul Mutia Iholida, "Peran Kegiatan Pengajian sebagai wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam berbasis Masyarakat," *Universita Negeri Padang* 5 (2021), 4.

semuanya tentang hubungan antara manusia dan Tuhan, antara manusia dengan manusia, antara manusia dan lingkungan alam, Saling membantu, penuh persaudaraan, kesetaraan dan satu takdir bersama.¹⁶

3. Materi Pengajian

Materi pengajian adalah bahan atau topik yang disampaikan dalam sebuah sesi pengajian atau ceramah agama Islam. Materi ini biasanya mencakup berbagai aspek keagamaan seperti akidah (keyakinan), ibadah (praktik keagamaan), akhlak (etika), serta berbagai topik lainnya yang relevan dengan kehidupan seorang Muslim. Pengajian bisa dilakukan di masjid, mushola, rumah, atau tempat lainnya, dan seringkali diisi oleh ustadz atau ulama yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Islam.

Ada beberapa materi yang disampaikan dalam pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah yaitu tentang etika berpakaian yang baik bagi ibu-ibu muslimah.

a. Adab dan etika dalam berpakaian

Pakaian merupakan alat untuk menutup aurat, menahan tubuh dari panas, air, dan dingin, serta menahan dari kerusakan lainnya. Adap dan etika dalam berpakaian :

1) Wajib menutup aurat

Aurat yaitu seluruh anggota tubuh yang wajib untuk ditutupi, karena apabila terbuka atau terlihat aurat tubuh seseorang itu akan malu.

2) Hendaknya menggunakan pakaian yang tebal, tidak transparan dan

¹⁶ Amir Mansyur, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Alamin Press, 1997), 16.

tidak membentuk lekukan tubuh

- 3) Tidak diperbolehkan menggunakan pakaian menyerupai pria
- 4) Apabila akan memakai pakaian sebaiknya dimulai dari bagian kanan terlebih dahulu
- 5) Memakai wangi-wangian.¹⁷

Sedangkan Adab dan etika dalam berpakaian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah Dalam Islam, adab dan etika berpakaian bagi perempuan diatur dengan tujuan menjaga kehormatan dan kesopanan. Berikut adalah beberapa prinsip utama:

- 1) Menutup Aurat: Perempuan diwajibkan menutup aurat, yang menurut kebanyakan ulama adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Pakaian yang dikenakan harus longgar dan tidak memperlihatkan bentuk tubuh.
- 2) Tidak Transparan: Pakaian tidak boleh transparan sehingga memperlihatkan kulit atau bagian tubuh yang seharusnya ditutupi
- 3) Tidak Menyerupai Laki-laki: Pakaian perempuan tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki, begitu juga sebaliknya.
- 4) Tidak Berlebihan: Pakaian tidak boleh berlebihan dalam hal kemewahan atau berusaha menarik perhatian orang lain secara berlebihan.
- 5) Tidak Menggunakan Wewangian yang Berlebihan: Ketika keluar rumah atau di tempat umum, perempuan disarankan untuk tidak menggunakan wewangian yang kuat hingga menarik perhatian

¹⁷ Ahmad Yani, “Manajemen Majelis Taklim”(Rineka : Bandung 2022) h. 23

orang lain.

- 6) Menjaga Kebersihan dan Kerapian: Islam menganjurkan kebersihan dan kerapian dalam berpakaian. Etika berpakaian ini bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan perempuan serta menciptakan masyarakat yang lebih tertib dan beradab.¹⁸

b. Akhlak (sikap)

Akhlak merupakan nilai diri seseorang yang membedakan antara satu dengan yang lain, akhlak adalah suatu nilai yang mendarat daging menjadi sifat seseorang kemanapun ia pergi sifat itu akan senantiasa menyertainya.

Adapun keutamaan orang yang berakhlak yaitu :

- 1) Dimudahkan segala urusannya
- 2) Diberi kasih sayang Allah SWT
- 3) Menjadikan seseorang memelihara akhlak yang baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat¹⁹

Faktor pendukung terbentuknya akhlak mulia. Diantara sekian banyak faktor pendukung untuk terciptanya akhlak mulia dalam kepribadian seseorang Muslim yang terpenting adalah faktor keluarga dan lingkungan masyarakat.²⁰

Kajian pengajian ibu-ibu di Desa Karang Anyar Lampung Tengah, yaitu tentang, akhlak (sikap) :

¹⁸ Nurul Mutia Iholida, "Peran Kegiatan Pengajian sebagai wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam berbasis Masyarakat," *Universita Negeri Padang* 5 (2021),

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 91

²⁰ Saproni, *Panduan Praktis Akhlak seorang Muslim* (Bogor: CV Bina Karya Utama, 2015),

Berdasarkan agama Islam, akhlak (etika atau moral) merujuk kepada perilaku yang baik dan mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak dalam Islam sangat ditekankan sebagai bagian penting dari kehidupan seorang Muslim. Beberapa prinsip utama akhlak dalam Islam meliputi:²¹

- 1) Kejujuran: Seorang Muslim harus selalu berkata jujur dan tidak berbohong, karena kejujuran adalah salah satu sifat yang sangat dihargai dalam Islam.
- 2) Amanah (Kepercayaan): Menepati janji dan menjaga kepercayaan adalah kewajiban bagi seorang Muslim.
- 3) Keadilan: Seorang Muslim harus berlaku adil dalam segala hal, baik dalam keputusan pribadi maupun yang berkaitan dengan orang lain.
- 4) Kesabaran: Kesabaran adalah salah satu sifat yang sangat dianjurkan dalam Islam, baik dalam menghadapi cobaan maupun dalam menahan amarah.
- 5) Kerendahan Hati: Seorang Muslim harus bersikap rendah hati dan tidak sombong, serta menghormati orang lain.
- 6) Kedermawanan: Islam mendorong umatnya untuk bersikap dermawan dan membantu sesama, terutama yang membutuhkan.
- 7) Perilaku Baik: Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berperilaku baik, seperti bersikap ramah, lemah lembut, dan santun terhadap orang lain.

²¹ Nurul Mutia Iholida, "Peran Kegiatan Pengajian sebagai wadah Pelaksanaan Pendidikan Islam berbasis Masyarakat," *Universita Negeri Padang* 5 (2021),

- 8) Menghormati Orang Tua: Menghormati dan berbakti kepada orang tua adalah salah satu kewajiban penting dalam Islam.
- 9) Menghormati Hak Orang Lain: Islam menekankan pentingnya menghormati hak-hak orang lain, baik hak dalam hal harta, kehormatan, maupun privasi

Ajaran akhlak dalam Islam banyak terdapat dalam Al-Quran dan Hadis, di mana Nabi Muhammad SAW dijadikan contoh teladan bagi umat Muslim dalam berakhlak yang baik.²²

4. Indikator Pengajian

Kegiatan pengajian dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:²³

- a. Frekuensi Keikutsertaan
 - 1) Seberapa sering ibu-ibu mengikuti pengajian (mingguan/bulanan).
 - 2) Konsistensi kehadiran dalam setiap pertemuan pengajian.
- b. Kualitas Materi yang Disampaikan
 - 1) Kesesuaian materi dengan kebutuhan rohani peserta.
 - 2) Materi yang mengandung nilai-nilai tauhid, akhlak, fiqih, dan muamalah.
- c. Metode Penyampaian
 - 1) Penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, atau praktik ibadah.
 - 2) Partisipasi aktif ibu-ibu dalam sesi pengajian.
- d. Kompetensi Penceramah/Ustadzah

²² Yahya Mof Willy, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius*. 11.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 235.

- 1) Kualitas penyampaian materi yang mudah dipahami dan menginspirasi.
- 2) Keilmuan dan keteladanan penceramah dalam bersikap dan bertutur.

e. Lingkungan dan Suasana Pengajian

- 1) Kenyamanan tempat, waktu, dan hubungan antar peserta.
- 2) Kebersamaan dan kekompakan ibu-ibu dalam mengikuti pengajian.

f. Penerapan Hasil Pengajian dalam Kehidupan

- 1) Adanya perubahan positif dalam perilaku setelah mengikuti pengajian.
- 2) Pengaruh terhadap cara mendidik anak, berinteraksi dengan suami, dan bermasyarakat.

5. Kegiatan Pengajian

Setiap pengajian tentunya memiliki agenda kegiatan yang lebih disusun dan dilaksanakan di dalamnya. Agenda kegiatan tersebut biasanya telah direncanakan di dalamnya. Agenda kegiatan tersebut biasanya telah direncanakan dan disepakati bersama untuk dijalankan. kegiatan pengajian umumnya dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pada pengajian hendaknya dilaksanakan secara rutin. Maka dari itu, pengajian hendaknya dilaksanakan secara rutin tersendiri.

Pelaksanaan kegiatan pengajian pada dasarnya meliputi empat kegiatan yaitu:

Pengajian merupakan suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga

mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berikut beberapa kegiatan dalam pengajian:

a. Pengelolaan pengajian

Pengelolaan pengajian adalah pengaturan jama'ah secara keseluruhan serta sarana dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pengajian. Pengelolaan pengajian ini dapat bervariasi sesuai perkembangan yang ada di dalam pengajian

b. Kegiatan pembukaan

Pembukaan pengajian diawali dengan kegiatan pembukaan yang terdiri dari pembacaan tadarus Al-Qur'an bersama-sama, dan shalawat nabi.

c. Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pengajian membaca surat Yasin dan di isi dengan kajian dari pak ustadz maupun ustadzah, materi yang disampaikan sesuai dengan

d. Kegiatan penutup

Pada bagian penutup ini dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh pemateri dan para jamaah pengajian yang hadir, serta dilanjutkan dengan masukan masukan yang berdampak positif. Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengajian tersebut, indikator dalam kegiatan pengajian yaitu berpartisipasi dalam pengelolaan pengajian, mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, memperhatikan dan menyimak materi ceramah dari ustazd atau ustazdah serta aktif

bertanya dan berdiskusi dalam setiap kegiatan pengajian.²⁴

Kegiatan Majelis Ta'lim

1) Bidang Agama

- a) Meningkatkan kualitas pengetahuan tentang keagamaan
- b) Pengajian Rutin setiap bulan
- c) Ikut Kajian Hadits
- d) Selalu menghadiri undangan baik pengajian maupun kajian keagamaan dari organisasi atau Majlis Ta'lim lain
- e) Membagi tuntunan keagamaan maupun doa-doa kepada anggota agar mudah di hapal dan dipelajari
- f) Sholat Taraweh dan Tadarus di bulan Romadhon
- g) Membantu pengelolaan Ta'jil dan buka Puasa
- h) Membaca Ayat suci Al Qur'an beserta terjemahannya setiap ada acara
- i) Memanfaatkan Hari Besar Islam dengan mengisi kegiatan dalam rangka syiar Islam maupun pendalaman pengetahuan keagamaan
- j) Membentuk Kelompok Pelaksana Fardhu Kifayah/Perawatan Jenazah
- k) Selalu ikut lomba keagamaan

2) Bidang Sosial

- a) Mengumpulkan dana sosial
- b) Menjenguk bila ada yang sakit

²⁴ Abdul jamil, Pedoman Majelis Taklim pembinaan & Kurikulum Majelis Taklim (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), 1

- c) Ta'ziah
 - d) Silaturahmi antar anggota
 - e) Mendatangi setiap ada undangan syukuran atau undangan lain
 - f) Berkunjung ke Panti Asuhan
 - g) Menyantuni anak didik yang tidak mampu dengan mencari orang tua asuh
 - h) Memberi pinjaman dana kepada anggota yang memerlukan dengan tanpa bunga
 - i) Menjaga kerukunan dan menghormati antar umat beragama
 - j) Ikut kegiatan yang diadakan lingkungan yang tidak bertentangan dengan aqidah.
- 3) Bidang Pendidikan
- a) Meningkatkan Pengelolaan TPQ
 - b) Pembenahan Manajemen TPQ
 - c) Memperhatikan keseimbangan jumlah pengajar dan jumlah murid Mengikut sertakan Ustadz dan Ustadzah dalam Kelompok Kerja TPQ.²⁵

Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama. Selain itu menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum, adapun pengajian sebagai pengajaran kyai terhadap santri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengajian

²⁵ Ahmad Yani, "Manajemen Majelis Taklim"(Rineka : Bandung 2022) h. 23

adalah kegiatan belajar agama Islam yang di ajarkan oleh Kyai atau Ustadz

C. Pengaruh Pengajian dengan Sikap Religius

Karakter religius termasuk kedalam sikap keagamaan, adalah sebagai dasar pandangan hidup bagi pemeluknya, pandangan hidup yang sangat penting dan bersifat hakiki dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan di dunia. Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting. agama dapat berperan sebagai motivator (*drive to action*). Apa yang benar, baik, bermoral dan bermanfaat), profetik (menjadi risalah, menunjukkan arah hidup), kritik (perintah ma'rufdan mencegah kesalahan), kreativitas (mengarahkan filantropi atau Perilaku yang menguntungkan diri sendiri dan orang lain lain), sintesa (menyatukan unsur-unsur yang rusak diri manusia dan masyarakat menjadi lebih baik), sublimasi (menyediakan proses pemurnian diri dalam kehidupan) dan pembebasan (untuk membebaskan manusia dari segala macam belenggu dalam kehidupan).²⁶

Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan pemahaman keagamaan yang dimiliki oleh seseorang. Begitu pula dengan pengajian yang berada ditengah masyarakat akan memberikan pengaruh bagi orang-orang yang mengikuti kegiatan pengajian tersebut. Bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian setiap minggunya akan lebih banyak lagi mendapatkan pemahaman baru tentang keagamaan.

Pengajian sebagai tempat menimba ilmu keagamaan bagi ibu-ibu, dengan adanya pengajian akan memberikan dampak positif dan dapat dijadikan suatu kegiatan yang bermanfaat. Dengan adanya pengajian ini

²⁶ Fifki Rosyad, *Psikologi Agama Dalam Konteks Terapi* (Bandung: Alfabeta, 2021), 25.

pengajian sebagai tempat menimba ilmu keagamaan bagi ibu-ibu, dengan adanya pengajian akan memberikan dampak positif dan dapat dijadikan suatu kegiatan yang bermanfaat. Dengan adanya pengajian ini diharapkan dapat memberikan dan mengajarkan nilai-nilai religius serta dapat tersampaikan dengan baik bagi masyarakat setempat, maka dari itu adanya pengajian ini akan memberikan pengaruh besar terhadap pengembangan sikap religius bagi ibu-ibu dan masyarakat setempat.

Pengaruh pengajian ibu-ibu dengan sikap religius yaitu pengajian yang dilaksanakan 1 minggu sekali disetiap hari sabtu malam dan selalu dihadiri oleh ibu-ibu dengan antusias dan semangat, penyampaian materi yang dipaparkan oleh ustadz dan ustadzah dapat menjadi motivasi, pembelajaran dalam sikap religius ibu-ibu terutama akhlaknya. Maka dari itu akhlak yang baik dapat ditularkan kepada anak-anak nya, dapat memberikan contoh yang baik buat anaknya, bertutur kata yang sopan, tidak menggunjing tetangganya, jika keluar rumah menggunakan hijab dan pakaian lengan panjang, dengan Pengajian ini dapat berdampak baik untuk ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung tengah. Sehingga dapat bermanfaat dan membawa kemajuan serta menghasilkan generasi yang berakhlak baik, santun, jujur. Karena ibu merupakan madrasah atau pendidikan paling utama untuk anak-anak nya.

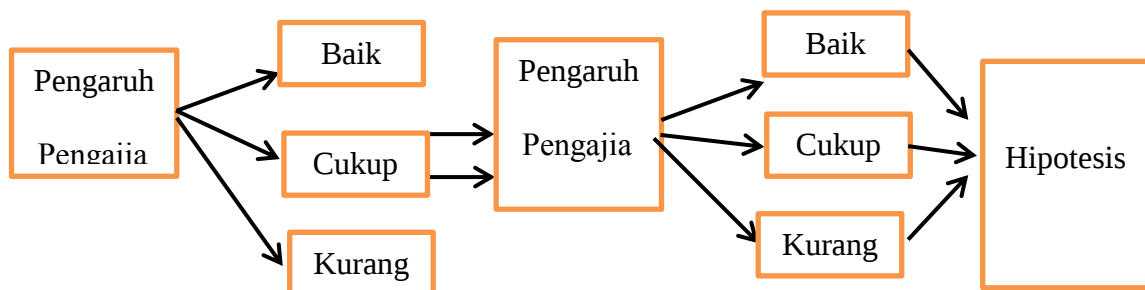
Pengaruh pengajian dengan sikap religius bersifat kompleks dan bervariasi antara individu, oleh karena itu setiap individu akan mendapatkan pencerahan spiritual yang mendalam melalui proses pengajian. Pengajian juga mengajarkan nilai etika dan moral untuk membentuk sikap individu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat variabel-variabel yang diteliti dan dapat memuat pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.²⁷

Pengajian merupakan tempat pendidikan bagi ibu-ibu, dengan adanya pengajian sangat berpengaruh dalam kehidupan ibu-ibu dalam sehari-hari. Ibu-ibu itu sebagai pendidikan awal bagi anak-anak nya maka dari itu dengan adanya pengajian yang mengajarkan tentang ilmu agama, seperti bertutur kata yang baik, cara bersikap, cara berpakaian yang baik jika keluar rumah, selalu rendah hati, maka dari itu dengan mengikuti pengajian dan mendapatkan ilmu-ilmu baru dapat ditularkan kepada anak dan keluarga yang lainnya.

Kerangka konseptual yaitu hubungan teori dengan berbagai faktor yang di indentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) , seperti : variabel X pengajian ibu-ibu mempengaruhi variabel Y terhadap sikap religius. Berdasarkan hal tersebut maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



²⁷ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 36.

Gambar 2.1 Kerangka konseptual pengaruh pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah

Berdasarkan kerangka konseptual yang peneliti gambarkan di atas maka dapat diuraikan bahwa apa bila pengajian ibu-ibu terlaksana dengan baik maka sikap religius ibu-ibu akan baik, sebaliknya apabila pengajian ibu-ibu terlaksana dengan cukup baik maka sikap religius ibu-ibu akan cukup baik.

E. Hipotesis Penelitian

Di dalam penelitian kuantitatif penelitian yang bermula dari teori yang dibuktikan dengan data lapangan. Dalam penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis penelitian, karena hipotesis itu adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, yang kebenarannya harus diujisecara empiris atau dua variabel.²⁸ Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, maka dari itu dalam Penelitian yang akan dilakukan penulis merumuskan dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho).

Ha : Terdapat pengaruh antara kegiatan pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar Lampung Tengah.

²⁸ Ika Rahayu, *Metode Penelitian* (Cendekia Publisher, 2022), 8 .

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu. Metode penelitian adalah sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistematisasi atau langkah-langkah penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Pada metode penelitian mencakup rancangan penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data¹.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti juga meneliti ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas x dan variabel terikat y. Menggunakan teknik analisis korelasi spearman rank, peneliti akan mengambil sampel yang berjumlah 50 orang jamaah. Penelitian ini dilakukan pada jamaah pengajian yang ada di desa Karang Anyar Lampung Tengah. Variabel x pada penelitian ini yaitu kegiatan pengajian pengajian di desa Karang Anyar Agung Lampung Tengah, sedangkan variabel y yaitu sikap religius yang dimiliki ibu-ibu pengajian. Peneliti menggunakan 3 rancangan yaitu:²

¹ Hardani, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 242 .

² Helin G, METODOLOGI PENELITIAN,(Bandung:Intelektual Manifes Media, 2023) 5

- 1) penentuan masalah penelitian, dengan hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menentukan masalah serta teori-teori yang berkaitan dengan rencana penelitian
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penulis mulai menyebarkan angket terhadap responden berisikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan berhubungan dengan penelitian
- 3) Penyajian dan analisis data dengan cara menganalisis data yang diperoleh tersebut menggunakan analisis data kuantitatif kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

B. Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu objek yang diteliti. Di dalam sebuah penelitian sangat penting menentukan obyek penelitian karena diharapkan mampu memperoleh data yang benar dan akurat. Maka dari itu peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen³.

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel itu dapat menjadi penyebab atau memiliki kemampuan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Sedangkan variabel bebas umumnya dapat dilambangkan dengan huruf X⁴

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang secara struktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lain, variabel terikat juga menjadi persoalan pokok yang selanjutnya akan menjadi objek peneliti.⁵

³ Mushfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 45 .

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 47.

⁵ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 91 .

1. Materi Pengajian (Variabel Bebas)

Pengajian merupakan suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berikut beberapa kegiatan dalam pengajian:

a. Pengelolaan pengajian

Pengelolaan pengajian adalah pengaturan jama'ah secara keseluruhan serta sarana dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pengajian. Pengelolaan pengajian ini dapat bervariasi sesuai perkembangan yang ada di dalam pengajian

b. Kegiatan pembukaan

Pembukaan pengajian diawali dengan kegiatan pembukaan yang terdiri dari pembacaan tadarus Al-Qur'an bersama-sama, dan shalawat nabi.

c. Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pengajian membaca surat yasin dan di isi dengan kajian dari pak ustadz maupun ustadzah, materi yang disampaikan sesuai dengan

d. Kegiatan penutup

Pada bagian penutup ini dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh pemateri dan para jamaah pengajian yang hadir, serta dilanjutkan dengan masukan masukan yang berdampak positif.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengajian tersebut, indikator dalam kegiatan pengajian yaitu berpartisipasi dalam pengelolaan pengajian, mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, memperhatikan dan menyimak materi ceramah dari ustazd atau ustazdah serta aktif bertanya dan berdiskusi dalam setiap kegiatan pengajian.

2. Sikap Religius (Variabel Terikat)

Sikap religius dalam penelitian ini adalah sikap religius yang dimiliki ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar ini tentang hal yang mencangkup dalam bidang kekeagamaan ibu-ibu yaitu akhlak, keagamaan dalam kehidupan sehari-hari baik individu, keluarga dan masyarakat. Sikap religius pada orang dewasa akan timbul dari kedewasaan pemahaman tentang nilai-nilai dan ajaran agama yang telah dianutnya, dengan berjalannya waktu akan timbulnya kedewasaan, sikap keagamaan terhadap orang dewasa seperti halnya:⁶

- a) Bersikap lebih dewasa serta wawasan yang dimilikinya lebih luas
- b) Bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama
- c) Adanya keseimbangan antara sikap keagamaan dengan sikap sosial dalam kehidupannya
- d) Bersikap positif tentang ajaran agama dan mentaati serta memahami norma dan aturan yang ada.
- e) Bersikap dengan baik, bertutur kata yang sopan
- f) Lebih dekat dengan Al-Quran
- g) Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya

⁶ Abdul Jamil, *Pedoman Majelis Taklim, Pembinaan & Kurikulum Majelis Taklim* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012). 17-18

h) Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya

Faktor yang mempengaruhi Religiusitas adalah faktor intern yang meliputi hereditas (keturunan), usia, keribadian dan kondisi kejiwaan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.⁷

Dengan demikian variabel terikat pada penelitian ini yaitu berfokus pada sikap religius ibu-ibu dalam pengajian yang di adakan di desa Karang Anyar, Kelurahan Terbanggi Agung, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data.⁸ Populasi yang digunakan oleh peneliti berjumlah 30 jama'ah didaftar pengajian desa Karang Anyar, kelurahan Terbanggi Agung, kecamatan Gunung Sugih, kabuapten Lampung Tengah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁹

⁷ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas jama'ah Pengajian*, 21

⁸ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 58.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Tabel 3.1
Populasi ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar Lampung Tengah

Dusun	Jumlah Ibu-Ibu
Dusun 1	12
Dusun 2	5
Dusun 3	3
Dusun 4	10
Jumlah populasi	30

Dengan demikian populasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ibu-ibu pengajian dusun 1 dusun 5 yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu jamaah pengajian dari dusun 1 dusun 5 di desa Karang Anyar Lampung Tengah dengan total keseluruhan 30 ibu-ibu pengajian.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.¹⁰ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup *homogeny* dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak

¹⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 10.

30%-70%.¹¹

Tabel 3.2
Sampel ibu-ibu pengajian di desa Karang Anyar Lampung Tengah

Dusun	Jumlah ibu-ibu	Sampel
Dusun 1	15	12
Dusun 2	10	5
Dusun 3	8	3
Dusun 4	12	10
Jumlah populasi		30 ibu-ibu

Sampel merupakan sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan sebagian kecil dari populasi.¹² Adanya sekelompok kecil yang akan diteliti dan akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan peneliti akan mengambil sample 30 orang jama'ah dalam kegiatan pengajian.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Edi Kusnadi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam menetapkan jumlah sampel, apabila populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka disarankan untuk mengambil sampel sebanyak 30%–70% dari total populasi, atau bahkan bisa diambil seluruhnya apabila populasi dianggap kecil dan bersifat homogen.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah sebanyak 30 ibu-ibu pengajian yang tersebar di Dusun 1 sampai Dusun 4 di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah. Karena jumlah populasi tersebut kurang dari 100 orang, maka sesuai dengan pendapat Edi Kusnadi, peneliti dapat mengambil

¹¹ *Ibid*, 82.

¹² *Ibid*, 59

seluruh populasi sebagai sampel.

Oleh karena itu, peneliti mengambil seluruh anggota populasi, yaitu 30 ibu-ibu pengajian, sebagai sampel penelitian secara total sampling (sensus), karena jumlahnya masih dalam batas yang memungkinkan dan dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi yang diteliti.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel (sampling) adalah metode agar dapat menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk pengambilan teknik sampling ada dua cara

- a) Random sampling adalah cara untuk mengambil sebuah sample secara acak yaitu mengambil sample dari populasi dengan cara memberikan kesempatan sama bagi setiap individu didalam populasi tersebut dan dipilih menjadi anggota sample
- b) Non random sampling merupakan cara pengambilan sebuah sample dengan cara tidak memberikan kesempatan yang sama kepada individu untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹³

Maka dari itu penulis menggunakan teknik sample yaitu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan mengambil sejumlah anggota populasi, teknik yang digunakan adalah non random sampling peneliti mengambil sampel sebanyak 30 jamaah yang akan dijadikan sebagai responden.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 218 .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Angket disajikan secara tertulis dalam daftar pernyataan maupun pertanyaan yang sudah terdapat pilihjawaban yang akan dipilih oleh responden. Angket atau kuisisioner itu sebuah daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dan diawasi oleh peneliti.¹⁴

Ada 2 macam angket dalam pengumpulan data yaitu

- a. Angket tertutup yaitu angket yang sudah ada jawabannya maka dari itu responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan nalurnya.
- b. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan jawabannya sendiri.¹⁵

Angket yang digunakan penulis yaitu angket tertutup dimana responden diperkenankan untuk memilih jawaban yang sesuai agar dapat dijawab sesuai dengan hati nuraninya responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mengambil informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian, informasi dan data dapat berupa, gambar/foto, video. Teknik dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data kegiatan pengajian yang dilakukan di desa Karang Anyar Lampung Tengah. peneliti untuk mendapatkan data

¹⁴ Nasution, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Jemar, 1982), 148.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017). 158.

kegiatan pengajian yang dilakukan di desa Karang Anyar Lampung Tengah

E. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ada dua hal yang mempengaruhi kualitas data serta hasil penelitian seperti kualitas dari instrumen penelitian dan kualitas instrumen pengumpulan data, dalam penelitian kuantitatif kualitas instrumen penelitian ini berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara cara dalam pengumpulan data¹⁶.

Oleh karena itu instrumen yang sudah teruji validitas serta reliabilitasnya belum tentu menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila sebuah instrumen tersebut tidak digunakan dengan tepat dalam pengumpulan data, instrumen dalam data kuantitatif berupa, observasi, wawancara, kuisioner. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan menggunakan angket pada kegiatan pengajian serta pemahaman tentang keagamaan bagi para jama'ah. Jumlah item pada masing-masing variabel terdapat 10 butir soal dengan pilihan jawaban yang telah digunakan dengan sekala ordinal.

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti.¹⁷

Maka validitas adalah suatu ketepatan antara data yang terjadi pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 222

¹⁷ Leopoldino Vasco Martins, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian Strategi dan teknik*. (Bandung: CV. Intelektual Manifes Media) 165.

objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu data yang valid adalah data tidak berbeda antara data yang akan dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS. 23 dan membandingkan dengan r hitung dan r tabel dengan ketentuan r minimal 0,3, apabila r hitung pada sebuah instrumen lebih kecil dari 0,3 maka dari itu instrumen tersebut dikatakan tidak valid, jika r hitung lebih besar dari 0,3 maka bisa dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas dapat digunakan nilai cronbach alpha dengan ketentuan nilai minimal 0,6 apabila nilai alpha cronbach lebih kecil dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel, jika nilai cronbach lebih dari 0,6 bisa dikatakan reliabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. reliabel merupakan instrumen jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

c. Aplikasi SPSS

Aplikasi SPSS adalah program khusus suatu pengolahan data untuk menganalisis statistik. Tujuan dari pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS agar dapat

menyakinkan bahwa data yang didapatkan benar-benar valid. Instrumen disini dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mengambil dan mengukur variabel yang akan diteliti.¹⁸ Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian, indikator dalam kegiatan pengajian yaitu berpartisipasi dalam pengelolaan kegiatan pengajian tersebut, mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, memperhatikan serta menyimak materi ceramah dari ustazd atau ustazdah dan aktif dalam bertanya serta berdiskusi dalam setiap kegiatan pengajian.¹⁹

¹⁸ Zuhairi, dkk, Pedoman Skripsi (Metro: IAIN, 2018), 49

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 173.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Variabel bebas (x) pengajian	a. Timbulnya kemauan ibu-ibu dalam menutup aurat	1,2	2
		b. Dapat muhasabah terkait adab dalam berpakaian, berbicara, dan bersosialisasi dengan jamaah lainnya	3, 4	2
		c. Adanya timbal balik ibu-ibu dalam berdiskusi dan bertanya	5, 6	2
		d. Kedisiplinan waktu ibu-ibu dalam kegiatan pengajian	7, 8	2
		e. Terjalannya silaturahmi dengan baik	9. 10	2
2	Variabel terikat (y) sikap religius	a. Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah	1,2	2
		b. Bersemangat mengkaji ajaran agama	3,4	2
		c. Aktif dalam kegiatan agama	5,6	2
		d. Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan	7,8	2
		e. Bersikap dengan baik dan bertutur kata yang sopan	9,10	2
JUMLAH				20

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan jenis analisis yang digunakan dan dilihat dari metodenya, terdapat dua jenis statistik yang dapat digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. statistik inferensial terdapat juga statistik parametik dan non parametik.²⁰ Maka peneliti akan menggunakan teknik analisis korelasi sepearman rank. Setelah mendapatkan semua data yang berhubungan dengan dengan penelitian maka setelah itu peneliti akan menganalisa data yang diperoleh dan menguji hipotesis yang dirumuskan menggunakan aplikasi SPSS, Teknik analisis data statistik non parametik korelasi spearman rank yang bersekala ordinal dengan jumlah semple $5 < n < 30$ pasang.

Apabila data sudah terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik serta menggunakan rumus korelasi spearman rank sebagian berikut :

$$R_s; 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s =Nilai korelasi Spearman Rank

$\sum d^2$ =Jumlah Selisih setiap Pasangan Rank

n =Jumlah sampel.

²⁰ Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN, 2018), 63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pengajian

Pengajian ibu-ibu Islami masjid nurul iman berada di desa Karang Anyar, yang ada kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung Indonesia. Pengajian ibu-ibu Islami didirikan pada tanggal 5 Juli 2017, yang bertempat di desa Karang Anyar. Asal mula terlahirnya Pengajian rutina tiap minggu dipelopori oleh ibu-ibu PKK yang ada di desa tersebut. Berdirinya pengajian rutinan ini didasarkan kepada kesadaran para jamaah atas kurangnya aktivitas keagamaan di desa Karang Anyar, sehingga dibentuklah sebuah pengajian rutinan secara bergantian, yang berada di dalam naungan Organisasi Masyarakat Muslimat Nahdhatul Ulama. Majelis Taklim dibangun sebagai wadah untuk memperdalam ilmu agama dan menjalin tali silaturahmi sesama muslim.

Sejarah berdirinya pengajian ibu-ibu di Desa Karang Anyar merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari konteks sosial keagamaan masyarakat setempat. Pengajian ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan tumbuh sebagai bentuk kesadaran kolektif masyarakat dalam memenuhi kebutuhan spiritual, mempererat ukhuwah Islamiyah, dan meningkatkan pemahaman keagamaan. Berdirinya pengajian sejak beberapa tahun lalu, yang diprakarsai oleh tokoh agama dan didukung oleh lingkungan masjid serta pemerintah

desa, menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memiliki akar kuat dalam tradisi religius warga, khususnya kalangan ibu-ibu.

Dalam konteks penelitian ini, sejarah pengajian menjadi pijakan awal untuk melihat hubungan antara lamanya eksistensi dan kontinuitas pengajian dengan tingkat sikap religius para peserta. Artinya, semakin mapan suatu forum pengajian dalam sejarah dan pelaksanaannya, maka semakin besar pula kemungkinan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter dan sikap keagamaan individu. Dengan demikian, sejarah berdirinya pengajian bukan hanya menjadi bagian dari latar belakang, melainkan juga memperkuat argumentasi teoretis bahwa pengajian ibu-ibu memiliki daya transformasi religius yang nyata dan terukur dalam kehidupan masyarakat Desa Karang Anyar.

b. Keadaan Ibu-Ibu Pengajian Nurul Iman

Pengajian Nurul Iman merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan informal yang berfokus pada pemberdayaan kaum perempuan, dan membentuk sikap religius khususnya para ibu rumah tangga. Pengajian ini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah. Anggotanya didominasi oleh ibu-ibu yang sebagian besar telah berusia di atas 30 tahun, dengan latar belakang sebagai pengurus rumah tangga yang aktif dan peduli terhadap penguatan nilai-nilai keislaman dalam keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Menariknya, banyak dari para jamaah pengajian Nurul Iman yang juga menjadi bagian dari organisasi masyarakat keagamaan besar

seperti Nahdlatul Ulama (NU), sehingga kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat rutin, tetapi juga kaya akan nilai tradisi dan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Majelis taklim ini menjadi ruang bagi para ibu untuk bertemu, berdiskusi, dan menambah wawasan keislaman melalui pengajian, kajian akhlak, dan berbagai pembahasan keagamaan lainnya yang disampaikan oleh para ustaz dan ustazah yang kompeten di bidangnya.

Meskipun para ibu ini memiliki peran ganda sebagai pengasuh keluarga, pengelola rumah tangga, dan bahkan sebagian bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mereka tetap menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pengajian tiap minggunya. Mereka rela menyisihkan waktu di tengah kesibukan harian demi mendapatkan ilmu dan siraman rohani yang bermanfaat untuk memperbaiki diri dan mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai Islam yang benar.

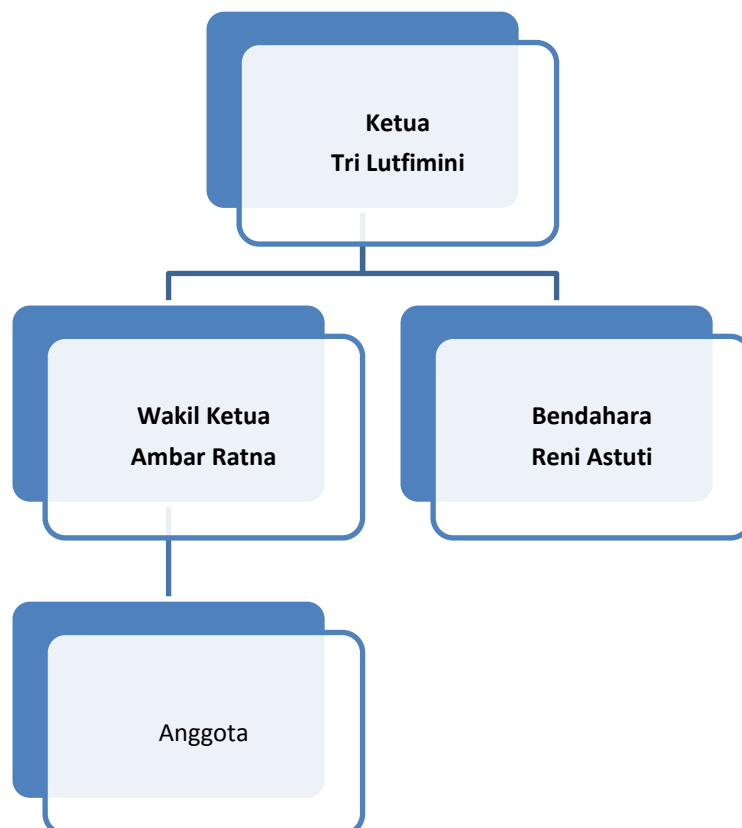
Lebih dari sekadar tempat menimba ilmu agama, pengajian Nurul Iman telah menjadi jembatan spiritual yang mempererat hubungan antara anggota jamaah dan membentuk komunitas yang saling mendukung dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan pemahaman dan sikap religius para ibu. Dengan demikian, Pengajian ini memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran beragama yang moderat, mendalam, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu-ibu pengajian Nurul Iman terdiri dari berbagai latar

belakang pendidikan dan usia, mayoritas adalah ibu rumah tangga dan pelaku usaha kecil. Mereka aktif mengikuti kegiatan pengajian rutin setiap pekan dengan antusias, menunjukkan semangat yang tinggi dalam menimba ilmu agama. Meskipun sebagian besar memiliki kesibukan domestik, mereka tetap menyempatkan diri hadir, yang mencerminkan kepedulian terhadap pembinaan akhlak dan peningkatan religiusitas pribadi maupun keluarga. Kegiatan pengajian berlangsung dalam suasana kekeluargaan, terbuka, dan mendukung tumbuhnya sikap religius secara bertahap.

c. Susunan Pengurus Pengajian

Susunan Kepengurusan Pengajian Taklim Nurul Iman



Dengan adanya susunan pengurus pengajian ini, harapannya pengajian ibu-ibu dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan jadwal dan dapat maksimal, sehingga sikap religius ibu-ibu pengajian dapat diterapkan pada diri ibu-ibu.

d. Letak Sekretariat Pengajian

Sekretariat Pengajian Nurul Iman terletak di Masjid Nurul Iman yang berada di Desa karang Anyar 1, Jalan Lintas, kelurahan Terbanggi Agung kecamatan Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah. Letak Sekretariat pengajian Nurul Iman berbatasan langsung dengan kediaman Bapak kepala desa disebelah utara dan timur. Kemudian di sebelah selatan terdapat Jalan Lintas dan sebelah barat terdapat kediaman Bapak Ngadino.

Sekretariat pengajian Nurul Iman masih berada di Masjid Nurul Iman. Masjid Iman merupakan masjid induk yang berada di desa Karang Anyar. Masjid Nurul Iman memiliki fasilitas yang lengkap seperti masjid pada umumnya. Masjid Nurul Iman tidak lain merupakan masjid yang tertua di desa Karang Anyar. Oleh karena itu, Masjid Nurul Iman menjadi masjid utama yang terbesar di daerah tersebut.

Keberadaan sekretariat juga mencerminkan tingkat organisasi dan manajemen yang baik dalam pengelolaan pengajian, mulai dari pencatatan kehadiran peserta, jadwal penerbitan, hingga dokumentasi kegiatan. Dengan pengelolaan yang rapi dan terstruktur, program pengajian dapat berjalan lebih terarah dan konsisten, sehingga berpeluang besar menanamkan nilai-nilai keagamaan secara

berkesinambungan kepada ibu-ibu yang mengikuti.

Dalam perspektif penelitian ini, letak sekretariat yang strategis dan aktif tidak hanya menjadi pusat administrasi, tetapi juga sebagai simbol keberlangsungan dan komitmen jamaah terhadap pembinaan religius. Hal ini berkontribusi terhadap efektivitas pembinaan sikap religius, karena memudahkan peserta untuk berinteraksi, menyampaikan aspirasi, serta memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait pengajian. Dengan demikian, sekretariat pengajian bukan sekadar tempat, melainkan bagian integral dari sistem dakwah yang berpengaruh terhadap peningkatan religiusitas ibu-ibu di lingkungan tersebut.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada jamaah, maka penulis memasukkan alternatif jawaban dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jawaban SL diberi Skor 4
- b) Jawaban S diberi Skor 3
- c) Jawaban JR diberi Skor 2
- d) Jawaban TP diberi Skor 1

a. Data Tentang Kegiatan Pengajian

Untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai pelaksanaan kegiatan di pengajian Nurul Iman yang berlokasi di Desa Karang Anyar, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada seluruh anggota pengajian yang berjumlah 30 orang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh,

di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan.

Angket yang disusun terdiri atas 15 butir pertanyaan yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, sebagaimana dapat dilihat pada lampiran data uji instrumen. Butir-butir pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali informasi seputar intensitas kehadiran, jenis kegiatan yang diikuti, frekuensi pelaksanaan, hingga partisipasi aktif para jamaah dalam kegiatan pengajian. Dengan demikian, data yang diperoleh dari angket ini merepresentasikan pelaksanaan kegiatan pengajian secara menyeluruh dan dapat dijadikan dasar dalam analisis selanjutnya. Adapun hasil pengumpulan data dari angket tersebut disajikan sebagai berikut:

TABEL 4.1

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kegiatan Pengajian Nurul Iman

No	Nama	Item Soal															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TL	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	50
2	ARS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	RA	4	4	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	47
4	S	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
5	E	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	35
6	D	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
7	N	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
8	Sn	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	41
9	J	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	54
10	JJ	3	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	49
11	JN	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
12	JE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
13	SA	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	47
14	SI	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	45
15	SO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	MM	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
17	MH	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
18	MK	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	46
19	MI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	NK	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58
21	NY	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
22	NR	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
23	N	3	3	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	44
24	U	1	1	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	38
25	UU	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	48
26	UN	1	1	1	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	35
27	NR	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	53
28	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	MO	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	52
30	RK	4	4	1	1	4	2	3	1	1	4	2	2	4	4	4	41
	Jumlah	93	104	86	102	97	93	99	101	98	96	106	104	102	105	103	1489

Sumber: Hasil Penyebaran Angket tentang kegiatan pengajian kepada ibu-ibu jamaah pengajian Nurul iman Karang Anyar pada 1 Juni 2025.

b. Data Tentang Sikap Religius

Data yang akurat dan mendalam mengenai tingkat pemahaman sikap religius yang dimiliki oleh para ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman di Desa Karang Anyar, peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat utama pengumpulan data. Angket

tersebut dirancang secara sistematis dan telah melalui proses uji validitas serta reliabilitas, sehingga setiap item yang terdapat di dalamnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jumlah butir pertanyaan yang disusun sebanyak 15 item, yang keseluruhannya dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji instrumen (terlampir dalam lampiran data uji validitas dan reliabilitas).

Butir-butir dalam angket ini mencakup berbagai aspek penting dalam pemahaman sikap religius, seperti pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam, pengamalan ibadah sehari-hari, pengetahuan tentang akhlak mulia, kesadaran dalam menjalankan ajaran Islam secara kaffah, hingga sejauh mana para ibu memahami nilai-nilai sosial dalam ajaran Islam seperti tolong-menolong, saling menghargai, dan menjalin silaturahmi.

Teknik pengisian angket dilakukan secara langsung dan individual, di mana peneliti mendampingi para responden untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dibaca dan dijawab dengan baik sesuai pemahaman masing-masing. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan dalam suasana yang kondusif dan nyaman, sehingga para responden dapat memberikan jawaban dengan jujur dan terbuka.

Data yang diperoleh dari angket ini mencerminkan tingkat pemahaman keagamaan para ibu jamaah pengajian Nurul Iman secara komprehensif. Hasil ini menjadi dasar penting dalam analisis lanjutan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan majelis taklim berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran keagamaan para jamaahnya.

Angket ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas program-program keagamaan yang telah dijalankan oleh pengajian Nurul Iman. Adapun data lengkap hasil pengisian angket terkait pemahaman sikap religius ibu-ibu jamaah pengajian tersebut disajikan pada bagian berikut:

TABEL 4. 2
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Sikap Religius Jamaah Pengajian Nurul Iman

No	Nama	Item Soal															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TL	4	2	4	3	3	4	4	4	0	2	4	4	4	4	3	53
2	ARS	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	60
3	RA	3	4	3	3	4	2	2	4	0	3	3	3	3	3	4	45
4	S	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	55
5	E	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	55
6	D	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
7	N	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	2	45
8	Sn	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	44
9	J	4	3	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	59
10	JJ	4	4	4	4	4	3	4	4	0	4	4	4	3	4	4	58
11	JN	4	1	4	2	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	3	54
12	JE	2	3	4	3	3	3	4	4	0	4	3	2	3	2	4	48
13	SA	4	3	4	4	4	3	4	4	0	4	4	4	2	3	4	55
14	SI	2	3	3	4	3	4	2	4	0	4	3	4	2	3	4	48
15	SO	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	60
16	MM	3	3	4	4	4	3	3	4	0	4	3	2	2	2	3	48
17	MH	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
18	MK	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	46
19	MI	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	49
20	NK	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	NY	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
22	NR	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
23	N	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
24	U	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50
25	UU	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
26	UN	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
27	NR	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54
28	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	MO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	RK	4	0	0	3	4	3	0	0	3	4	4	0	4	0	0	57
	JML	106	99	113	106	111	102	109	112	104	110	110	107	97	103	109	1598

Sumber: Hasil Penyebaran Angket tentang sikap Religius kepada ibu-ibu jamaah Pengajian Nurul Iman Karang Anyar pada 28 Mei 2025

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini, peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antara kegiatan Pengajian dan sikap religius ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman di Desa karang Anyar, Lampung Tengah. Pengujian dilakukan menggunakan teknik analisis data *Spearman Rank Correlation* yang diolah dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 23. Pemilihan metode korelasi Spearman Rank didasarkan pada karakteristik data yang diperoleh serta asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan teknik ini.

Sebelum melangkah ke tahap pengujian hipotesis, penting untuk memahami bahwa teknik korelasi *Spearman Rank* sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena memenuhi beberapa persyaratan utama, yaitu:

- 1) Data yang dianalisis tidak harus berdistribusi normal, sehingga cocok untuk data non-parametrik.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk ordinal, yang merupakan skala yang tepat untuk angket yang menggunakan pilihan kategori berjenjang.
- 3) Jumlah sampel dalam penelitian ini berada dalam rentang $5 < n < 30$, yang sesuai dengan ketentuan teknik korelasi Spearman Rank, karena jumlah responden adalah 30 orang.

Dalam pelaksanaan analisis korelasi ini, terdapat beberapa pedoman yang menjadi dasar interpretasi hasil uji statistik, di antaranya:

- a) Jika nilai significance (sig.) 2-tailed lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara

kedua variabel.

- b) Sebaliknya, jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji.

Lebih lanjut, untuk menilai seberapa kuat hubungan antara dua variabel yang dianalisis, digunakan pedoman interpretasi terhadap nilai *koefisien korelasi Spearman* sebagai berikut:

- a) Koefisien antara 0,00–0,25 menunjukkan hubungan yang sangat lemah.
- b) Koefisien antara 0,26–0,50 menunjukkan adanya hubungan yang cukup.
- c) Koefisien antara 0,51–0,75 menunjukkan hubungan yang kuat.
- d) Koefisien antara 0,76–0,99 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.
- e) Koefisien sebesar 1,00 menunjukkan hubungan yang sempurna.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dua hipotesis, yaitu:

- a) Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh antara kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.
- b) Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan Pengajian terhadap sikap Religius ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Setelah dilakukan pengolahan data melalui aplikasi SPSS versi 23 dengan menggunakan teknik korelasi Spearman Rank, diperoleh hasil pengujian hipotesis yang menjadi dasar dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun data lengkap hasil pengolahan tersebut akan

dipaparkan dan dianalisis secara rinci pada bagian berikutnya:

Tabel 4. 3
Correlations

	X	Y
Spearman's X Correlation		
rho	1,000	,572**
Coefficient		
Sig. (2-tailed)		,001
N	30	30
Y Correlation		
Coefficient	,572**	1,000
Sig. (2-tailed)	,001	
N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan teknik korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Nilai ini berada jauh di bawah ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05, yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengajian dan sikap religius yang ditunjukkan oleh para ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman yang berada di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Temuan ini memperkuat dugaan awal peneliti bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin, diskusi Islam, kajian tafsir, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya yang dilaksanakan oleh pengajian Nurul Iman, memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan sikap religius para anggotanya. Sikap tersebut tercermin dari meningkatnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, kepedulian sosial berbasis nilai-nilai Islam, serta semangat dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam rumah tangga maupun dalam lingkungan masyarakat.

DISTRIBUSI R TABEL

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,335	7	19	,288

JIKA NILAI SIG > 0,05, MAKA ITEM BERSIFAT HOMOGEN

Lebih lanjut, hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) sebesar 0,572, yang secara interpretatif berada dalam rentang 0,51–0,75. Berdasarkan kriteria kekuatan hubungan dalam interpretasi Spearman Rank, nilai ini termasuk dalam kategori "kuat", yang menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan pengajian terhadap sikap religius tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga cukup kuat secara substansial.

Dapat ditarik garis besar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh pengajian Nurul Iman bukan hanya menjadi sarana edukasi spiritual semata, tetapi juga terbukti mampu membentuk, memperkuat, dan

mempertahankan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan para ibu rumah tangga sebagai anggota aktif pengajian tersebut. Hasil ini memberikan dasar empirik bahwa keberadaan dan kegiatan pengajian memainkan peran strategis dalam membina kehidupan beragama masyarakat, khususnya kaum perempuan, yang sekaligus berperan sebagai pendidik utama dalam keluarga.

B. Pembahasan

Sikap religius merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang individu yang beragama. Sikap ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu menginternalisasi nilai-nilai ajaran agamanya dalam perilaku sehari-hari, baik dalam bentuk ibadah, interaksi sosial, maupun dalam pengambilan keputusan moral. Sikap religius tidak terbentuk secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang memengaruhi sikap religius adalah faktor eksternal, yakni pengaruh yang datang dari luar individu, seperti lingkungan sosial, budaya, dan terutama pendidikan agama yang diterima baik secara formal maupun nonformal.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 30 responden ibu-ibu pengajian di Desa Karang Anyar, sebanyak 21 orang (70%) menunjukkan sikap religius dalam kategori tinggi, sementara 9 orang (30%) masih dalam kategori sedang atau rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengajian memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap religius, meskipun belum sepenuhnya merata pada semua peserta.

Sebagian informan menyampaikan bahwa pengajian sangat membantu memperbaiki ibadah dan perilaku sehari-hari, terutama dalam hal ketekunan

salat, membaca Al-Qur'an, dan berakhlak baik terhadap sesama. Misalnya, Bu Fatimah mengatakan bahwa “sejak rutin ikut pengajian, saya jadi lebih disiplin salat dan tidak suka membicarakan orang lain.” Ini menunjukkan adanya dampak positif langsung dari pengajian terhadap pembentukan sikap religius.

Namun, ada pula peserta yang menyampaikan bahwa mereka masih kesulitan mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten. Seperti disampaikan Bu Lina, “kadang saya ikut pengajian, tapi pas di rumah masih susah menahan emosi kalau sedang capek.” Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengajian dalam membentuk sikap religius juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan, kebiasaan, dan kesiapan pribadi peserta.

Penelitian yang dilakukan oleh Zariyah Agustina (2020) menunjukkan bahwa kegiatan majelis taklim memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap religius ibu-ibu jamaah pengajian. Ibu-ibu yang aktif mengikuti pengajian cenderung lebih disiplin dalam melaksanakan salat, membaca Al-Qur'an, serta menjaga akhlak dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dalam penelitiannya, responden mengaku menjadi lebih berhati-hati dalam berbicara dan lebih mampu mengontrol emosi setelah mengikuti pengajian secara rutin.¹

Namun demikian, hasil penelitian tersebut juga mengungkap bahwa sebagian peserta pengajian masih mengalami kesulitan dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten di rumah atau lingkungan sosialnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan, beban domestik, kebiasaan lama, serta kesiapan pribadi masing-masing

¹ Zariyah Agustina, Pengaruh Kegiatan Majelis Ta'lim Terhadap Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah (IAIN Metro, 2020), hlm. 45.

individu.

Temuan ini memperlihatkan bahwa pengajian memang memiliki kontribusi positif dalam pembentukan sikap religius, namun efektivitasnya sangat bergantung pada intensitas keikutsertaan jamaah, kedalaman materi yang diberikan, metode penyampaian ustadz/ustazah, serta kondisi internal dari peserta itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan majelis taklim dapat membantu meningkatkan sikap religius, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan rutin seperti tausiyah, membaca Al-Qur'an, diskusi keislaman, serta praktik ibadah bersama menjadi sarana strategis dalam membentuk pemahaman agama dan kepribadian Islami.

Menariknya, pandangan peserta pun beragam. Sebagian menilai bahwa pengajian adalah solusi terbaik untuk memperbaiki sikap keagamaan ibu-ibu, sementara yang lain berpendapat bahwa pengajian saja tidak cukup, perlu ada pembinaan tambahan seperti mentoring pribadi atau kajian keluarga. Dari hasil tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengajian memiliki pengaruh kuat, namun keberhasilannya sangat bergantung pada frekuensi kehadiran, kedalaman materi, metode penyampaian, dan niat internal dari masing-masing individu.

Berlandaskan konteks ibu-ibu jamaah pengajian Nurul Iman di Desa Karang Anyar, sikap religius mereka tampak terbentuk dan berkembang secara signifikan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan majelis taklim. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin ini menjadi sarana utama bagi para jamaah, khususnya kaum ibu, untuk terus menambah wawasan, memperdalam

pemahaman agama, dan memperkuat keimanan. Ada beberapa faktor spesifik yang membuat kegiatan majelis taklim memiliki pengaruh kuat terhadap pembentukan sikap religius para jamaah, di antaranya:

1. Kegiatan pengajian dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontinuitas dalam proses belajar dan penguatan spiritual.
2. Materi kegiatan berupa ceramah keagamaan yang disampaikan oleh ustaz/ustazah, memungkinkan jamaah menerima pemahaman agama dari sumber yang kompeten.
3. Topik-topik yang dibahas relevan dengan kehidupan keagamaan sehari-hari, seperti fiqih, akhlak, tauhid, serta adab dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Pengajian berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang khusus memberikan pencerahan agama kepada ibu-ibu yang mungkin tidak memiliki akses ke lembaga pendidikan agama formal.
5. Fokus utama kegiatan adalah pada pembinaan dan penguatan spiritual keagamaan, sehingga menjadikan pengajian sebagai pusat pengembangan karakter islami dalam komunitas ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dan teknik korelasi Spearman Rank, diperoleh gambaran bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi dalam kegiatan pengajian dan sikap religius para jamaah. Dari penyebaran angket yang terdiri dari 15 item pada masing-masing variabel X (kegiatan pengajian) dan Y (sikap religius) kepada 30 responden, didapatkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi yang telah ditetapkan (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengajian dan sikap religius ibu-ibu jamaah.

Lebih lanjut, nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 menunjukkan bahwa tingkat pengaruh berada pada kategori kuat, sesuai dengan pedoman interpretasi Spearman Rank. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian Nurul iman memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam oleh para ibu jamaah. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter sikap religius yang kokoh dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka.

Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengujian hipotesis yang menggunakan teknik analisis data korelasi Spearman Rank melalui bantuan aplikasi SPSS versi 23. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara kegiatan pengajian terhadap sikap religius ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, kegiatan pengajian memiliki pengaruh yang nyata terhadap sikap religius para jamaahnya.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan dari hasil R tabel dan R hitung maka diperoleh hasil r Hitung 0,572 dan r tabel 0,361 maka H_0 ditolak H_a diterima dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengajian ibu-ibu terhadap sikap religius di desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 menunjukkan bahwa

hubungan antara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Ini mengindikasikan bahwa semakin aktif ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan pengajian, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengembangkan dan mempertahankan sikap religius yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengajian tidak hanya berperan sebagai sarana pembinaan spiritual, tetapi juga sebagai media pendidikan nonformal yang efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter religius di kalangan ibu-ibu jamaah. Temuan ini memperkuat pentingnya peran majelis taklim dalam pembangunan moral dan keagamaan masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan seperti Desa Karang Anyar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui serangkaian proses pengumpulan data dan analisis statistik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu jamaah pengajian Nurul islam di Desa Karang Anyar, Lampung Tengah.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengajian hendaknya dapat dilakukan secara rutin dengan materi keagamaan yang berurutan dan berkesinambungan, sehingga jamaah mampu memahami ilmu agama secara keseluruhan.
2. Jamaah pengajian hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim, baik secara rutin ataupun kegiatan silaturahmi antar group pengajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Anwar Persindo, 2015.
- Agustina, Zariyah. "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah." Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Ahsin, Buni. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Anas, Syah. Metode Berpakaian dalam Islam. Jakarta: Ustadz Siti Akhlak, 2014.
- Ardi, Suci. "Perkembangan Religiusitas Remaja." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Agustina, Zariyah. Pengaruh Kegiatan Majelis Ta'lim Terhadap Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah. Skripsi. IAIN Metro, 2020.
- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2012.
- Edi Kusnadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Fitriyah, Hamny, dan Darmi Rahmawati Zaini. Kiat Manajemen dan Strategi Majelis Taklim. Jakarta: Pustaka Pesantren Jakarta, 2020.
- Hardani. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harjoni. Agama Islam dalam Pandangan Filosofis. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jalal, Abdul. Pedoman Majelis Taklim, Pembinaan & Kurikulum Majelis Taklim. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Jalaluddin, H. Psikologi: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Khoibiyah, Mukhlisotul. "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Kecerdasan Spiritual." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Masruhi, Amir. Dakwah Islam dan Pesan Moral. Yogyakarta: Alimani Press, 1997.
- Ubaedillah, A., & Rozak, A. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kencana, 2019.
- Musfiqon. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.

- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. Nuansa-Nuansa Psikologi Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Nasution, S. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Jemmars, 1982.
- Nata, Abuddin. Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Nursaidah, Endin, dan Uyun Zainuddin. Psikologi Agama dan Spiritualitas. Bandung: Laggod Publishing, 2012.
- Priadana, Sidiq Danok Sunars. Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan: Pascasi Books, 2021.
- Saparoni. Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim. Bogor: CV Bina Karya Utama, 2015.
- Sarman. Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press, 2021.
- Suyadi. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pedagogia, 2015.
- Sevianti, Renialda Rizki. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Desa Kemaden Bangil. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang, 2022.
- Sofyan, Mustopa. Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wiliy, Yahya Mof. Implementasi Pendidikan Karakter Religius. Banjarmasin: Autsar Press, 2019.
- Yuliwulandana, Nindia. Evaluasi Pendidikan. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015.
- Zainuddin, Uyun, dan Endin Nursaidah. Psikologi Agama dan Spiritualitas. Bandung: Laggod Publishing, 2012.
- Zariyah, Agustina. "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Sikap Keagamaan Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah." Skripsi, IAIN Metro, 2020. (sama dengan nomor 2, hapus salah satu jika ganda)

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2471/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing 1)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAS ADATUL AFIFAH**
NPM : 2001011063
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI
DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Muhad Ali M.Pd.I.
NIP-19780314 200710 1 0034

Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2265/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
EDI NURWANDI KARANG ANYAR
AGUNG LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAS ADATUL AFIFAH**
NPM : 2001011063
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN TERHADAP
SIKAP RELIGIUS IBU-IBU DI DESA KARANG ANYAR
LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2023
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Prasurvey

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG TERBANGGI AGUNG**

Jl. Negara No. 20 KM 54, Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih 34161

SURAT KETERANGAN

No ; 470 / 230 / TA / VI /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: MAS ADATUL AFIFAH
NPM	: 2001011063
Jenis kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH MENGIKUTI PENGAJIAN TERHADAP SIKAP RELIGIUS IBU-IBU DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH

Bahwa Nama tersebut di atas Benar Telah Mengadakan Survey Data Kependudukan di Dusun Karang Anyar Kampung Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Di keluaran di : Terbanggi Agung
Pada tanggal : 2 Juni 2023

Kepala Kampung Terbanggi Agung



Lampiran 4 Outline

OUTLINE

PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

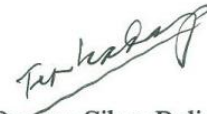
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sikap Religius
 - 1. Pengertian Sikap Religius
 - 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Religius
 - 3. Macam-macam Sikap Religius
- B. Pengajian
 - 1. Pengertian Pengajian
 - 2. Tujuan Pengajian

Aref 8/24

3. Materi Pengajian 
 C. Pengaruh Pengajian Dengan Sikap Religius
 D. Kerangka Konseptual Penelitian
 E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 B. Definisi Operasional Variabel
 C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 D. Teknik Pengumpulan Data
 E. Instrumen Penelitian
 F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 a) Sejarah awal adanya pengajian
 b) Keadaan Ibu-Ibu Pengajian
 c) Letak geografis
 d) Struktur organisasi pengajian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
 B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
 B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Basri, M. Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 8 Juli 2024
 Mahasiswa,



Mas Adatul Afifah
 NPM. 2001011063

Lampiran 5 APD

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

LEMBAR ANGKET

PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH

I. Pengantar

1. Angket diedarkan kepada ibu dengan maksud untuk mendapat informasi tentang sikap religius ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan pengajian.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk dapat menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pengajian terhadap sikap religius ibu-ibu.
3. Atas partisipasi anda serta kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal pernyataan dengan teliti dengan memberikan jawaban sejujurnya sesuai dengan penilaian anda.
2. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban SS, S, TS, dan STS dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap benar ..
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya

KETERANGAN		SKOR
SS	SANGAT SETUJU	4
S	SETUJU	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

Handwritten signature/initials

III. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

IV. Daftar Pernyataan Tentang Instrumen Kegiatan Pengajian

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		ST	S	TS	STS
1.	Saya menutup aurat saat pengajian sesuai dengan arahan dari ustadz/ustadzah				
2.	Saya menggunakan pakain untuk menutupi aurat tanpa ada unsur ria.				
3.	Saya cenderung mengobrol atau mengantuk dalam kegiatan pembukaan majelis taklim.				
4.	Saya bertutur kata dengan baik dengan jamaah pengajian yang hadir				
5.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada permasalahan yang kurang jelas.				
6.	Saya merasa senang jika memperhatikan ustadz atau ustadzah berceramah.				
7.	Saya mengikuti kegiatan majelis taklim sampai selesai.				
8.	Saya merasa tenang saat mengikuti kegiatan majelis taklim sampai akhir.				
9.	Saya ikut pengajian setiap pekannya dan selalu bersama dengan jamaah yang lainnya				
10.	Saya bergantian bertugas dengan jamaah lain saat tilawah, sholawatan				

Ref 5/5

INSTRUMEN SIKAP RELIGIUS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		ST	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti apa yang diajarkan dalam kegiatan Pengajian				
2.	Saya melaksanakan perintah agama dan mengamalkan rukun islam dalam kehidupan sehari-hari.				
3.	Saya ikut membaca Sholawat Nabi dengan khushyuk jika ada di dalam Pengajian				
4.	Saya bersikap toleransi terhadap keyakinan orang lain.				
5.	Saya mengamalkan apa yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah				
6.	Saya lebih dekat kepada Allah saat mengikuti pengajian				
7.	Saya mengutamakan menutup aurat dan bertutur kata yang baik saat pengajian				
8.	Saya mengutamakan mengikuti pengajian daripada mengikuti kegiatan yang tidak berfaedah				
9.	Saya cenderung merasa senang jika melihat orang lain atau tetangga kesulitan.				
10.	Setelah mengikuti pengajian hati merasa tenang dan damai				

Handwritten signature
5/5/25

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Dokumentasi

1. Dokumentasi ditujukan kepada pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah
2. Informasi yang diperoleh dari ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
4. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang diinginkan .

B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah		
2	Visi, Misi, dan Tujuan jamaah pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah		
3	Sarana dan fasilitas jamaah pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah		
4	Keadaan jamaah pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah		
5	Struktur Organisasi pengajian ibu-ibu di desa Karang Anyar Lampung Tengah		

Pembimbing



Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 5 Mei 2025
Mahasiswa,



Mas Adatul Afifah
NPM.2001011063

Lampiran 6 Data Jamaah PengajiaN

JABATAN	NAMA
KETUA	Tri Lutfmini
WAKIL KETUA	Ambar Ratna Sari
BENDAHARA	Reni Astuti
Anggota	1. Susi
	2. Eka
	3. Dina
	4. Nana
	5. Susan
	6. Juita
	7. Juju
	8. Juni
	9. Jeje
	10. Sari
	11. Sania
	12. Soni
	13. Mimin
	14. Minah
	15. Misak
	16. Manis
	17. Nanik
	18. Nayla
	19. Nayara
	20. Nisa
	21. Uwatun
	22. Uus
	23. Uni
	24. Narisa
	25. Marisa
	26. Mini
	27. Ruk

Lampiran 7 Tabel Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Item Variabel X

Item-Total Statistics				
X	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	132,80	222,844	,656	,731
X2	130,10	222,322	,831	,730
X3	133,70	214,233	,834	,730
X4	132,50	219,167	,807	,730
X5	133,40	220,711	,500	,730
X6	132,90	223,211	,715	,730
X7	132,50	228,278	,528	,730
X8	132,00	228,667	,836	,730
X9	132,30	228,456	,676	,730
X10	133,20	224,622	,687	,730
X11	132,10	227,433	,813	,730
X12	132,00	231,778	,589	,730
X13	132,00	228,667	,836	,730
X14	132,10	227,433	,813	,730
X15	131,90	232,989	,665	,730
TOTAL	1855,400	3380,811	10,788	10,947

Lampiran 8 Tabel Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Item Variabel Y

Item-Total Statistics				
Y	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	137,90	151,433	,536	,706
Y2	138,60	147,822	,407	,702
Y3	137,70	155,122	,358	,713
Y4	138,30	136,233	,837	,674
Y5	137,80	153,956	,374	,711
Y6	138,20	147,733	,468	,701
Y7	137,90	148,989	,522	,702
Y8	137,70	153,789	,530	,710
Y9	138,30	144,456	,439	,697
Y10	138,00	149,556	,468	,703
Y11	137,70	155,122	,358	,713
Y12	138,20	140,622	,836	,683
Y13	138,60	142,489	,652	,689
Y14	138,20	151,067	,378	,707
Y15	137,90	150,767	,412	,706
TOTAL	2071,000	2229,156	7,574	10,518

Lampiran 9 Distribusi R Tabel**DISTRIBUSI R TABEL****Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,335	7	19	,288

JIKA NILAI SIG > 0,05, MAKA ITEM BERSIFAT HOMOGEN

**Lampiran 10 Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kegiatan Pengajian
Nurul Iman**

No	Nama	Item Soal															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tri Lutfmini	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	50
2	Ambar Ratna Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	Reni Astuti	4	4	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	47
4	Susi	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
5	Eka	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	35
6	Dina	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
7	Nana	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
8	Susan	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	41
9	Juita	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	54
10	Juju	3	4	2	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	49
11	Juni	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
12	Jeje	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
13	Sari	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	47
14	Sania	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	45
15	Soni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	Mimin	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
17	Minah	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
18	Misak	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	46
19	Manis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	Nanik	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58
21	Nayla	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
22	Nayara	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
23	Nisa	3	3	2	1	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	44
24	Uwatun	1	1	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	38
25	Uus	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	48
26	Uni	1	1	1	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	35
27	Narisa	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	53
28	Marisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	Mini	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	52
30	Ruk	4	4	1	1	4	2	3	1	1	4	2	2	4	4	4	41
Jumlah		93	104	86	102	97	93	99	101	98	96	106	104	102	105	103	1489

**Lampiran 11 Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Sikap Religius Jamaah
Pengajian Nurul Iman**

No	Nama	Item Soal															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8		10	11	12	13	14	15	
1	Tri Lutfmini	4	2	4	3	3	4	4	4		2	4	4	4	4	3	53
2	Ambar Ratna S	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	60
3	Reni Astuti	3	4	3	3	4	2	2	4		3	3	3	3	3	4	45
4	Susi	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	55
5	Eka	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	55
6	Dina	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
7	Nana	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	2	45
8	Susan	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	44
9	Juita	4	3	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	59
10	Juju	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4	3	4	4	58
11	Juni	4	1	4	2	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	54
12	Jeje	2	3	4	3	3	3	4	4		4	3	2	3	2	4	48
13	Sari	4	3	4	4	4	3	4	4		4	4	4	2	3	4	55
14	Sania	2	3	3	4	3	4	2	4		4	3	4	2	3	4	48
15	Soni	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	60
16	Mimin	3	3	4	4	4	3	3	4		4	3	2	2	2	3	48
17	Minah	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
18	Misak	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	46
19	Manis	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	49
20	Nanik	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	Nayla	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
22	Nayara	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
23	Nisa	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	51
24	Uwatun	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50
25	Uus	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
26	Uni	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
27	Narisa	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54
28	Marisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	Mini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	Ruk	4			3	4	3			3	4	4		4			
	JML	106	99	113	106	111	102	109	112	104	110	110	107	97	103	109	1598

Lampiran 12 Surat Izin Reaserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1426/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KARANG ANYAR
AGUNG LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1425/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 13 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : MAS ADATUL AFIFAH
NPM : 2001011063
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1425/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAS ADATUL AFIFAH**
NPM : 2001011063
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGAJIAN IBU-IBU TERHADAP SIKAP RELIGIUS DI DESA KARANG ANYAR AGUNG LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



Lampiran 14 Balasan Izin Reaserch



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG TERBANGGI AGUNG**

Jl. Negara No. 20 KM 54, Terbanggi Agung Kecaatan gunung Sugih 34161

SURAT KETERANGAN

No ; 470 / 141 / KP.2002 / V /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: MAS ADATUL AFIFAH
NPM	: 2001011063
Jenis kelamin	: Perempuan
Progran Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP SIKAP RELIGIUS IBU-IBU DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH

Bahwa Nama tersebut di atas Benar Telah Melakukan Penelitian/*Reseach* di Dusun Karang Anyar Kampung Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi Dengan Judul "PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP SIKAP RELIGIUS IBU-IBU DI DESA KARANG ANYAR LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di penggunaan sebagai mana mestinya

Di keluaran di : Terbanggi Agung

Pada tanggal : 22 Mei 2025

Kepala Kampung Terbanggi Agung



Lampiran 15 Formulir Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 06/24 16	✓	- Ace Perbaiki proposal - Susun outline	
	Senin 24/24 16	✓	- Perbaiki outline sesuai - Susun or outline	
	Senin 8/7 24	✓	- Ace outline - lanjutkan bab I-III - berikan pembahasan & - susun dan penulisan bab I-III - bahas - Teknik Penulisan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, S.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 07/24 /7	✓	Tulis Bab E - D by mengacu pd Buku Pedoman - Substansi is : • Logis : Rasional dan Logis • Teori Komp variabel X • Teori variabel X • Op. variabel Kiri ? • Teorile analisis data • dll	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 3/24 /9	✓	- belum maksimal. di perbaiki oleh saya dan catat - teknik penulisan lihat Pedoman - dll	JH
	Selasa 1/24 /10	✓	- belum di perbaiki saya dan catat sebelumnya - buatkan rangkuman buku kriptik Islam copy Zariyah Agastine	JH

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 08/04 /10	✓	Perbaikan sesuai catatan sebelumnya - Perbaikan catatan yg ada di skripsi I-III 08/10	
	Senin 22/04 /10	✓	Masih seperti sebelumnya	
	Rabu 18/04 /12	✓	Perbaikan Teori sesuai Sumber yg benar masuk ke bab II - Lanjutkan pembuat/ penyusunan akhir	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 6/25 /11	✓	- Teori yg ada di Kiri? masalah Bab II → h. 23 - penyataan up ket seriuskan Kiri? h. 20. - pastikan Teori dari Sumber yg benar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mas Adatul Afifah
NPM : 2001011063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/5	✓	- Ace APD - Lanjutan Penelitian - Lembar kerja - Lembar kerja Lanjutan 2	
	Rabu	✓	- Ace Bab IV - V & Catatan - Partisipasi semua catatan - Daftar monitoring bila sudah & partisipasi	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Lampiran 16 Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: ~~B-2738~~ /In.28.1/J/PP.00.9/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

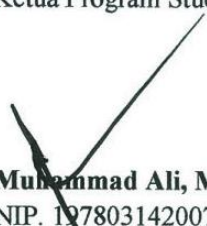
Nama : Mas Adatul Afifah

NPM : 2001011063

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 17 Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-465/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAS ADATUL AFIFAH
NPM : 2001011063
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011063.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 18 Hasil Uji Turnitin

SKRIPSI_MAS ADATUL
AFIFAH_2001011063.docx
by Turnitin ID

Submission date: 16-Jun-2025 07:32PM (UTC-0700)
Submission ID: 2700768113
File name: SKRIPSI_MAS_ADATUL_AFIFAH_2001011063.docx (1.65M)
Word count: 14637
Character count: 84717

17/2025
17/6
Novita Herawati M.Pd

SKRIPSI_MAS ADATUL AFIFAH_2001011063.docx

ORIGINALITY REPORT

17%	10%	1%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	13%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%

Handwritten signature 17/6/2025

Novita Hkrawati m.Pd

Lampiran 19 Dokumentasi

DOKUMENTASI

PENGAJIAN



Gambar 1.1
Pengajian Bulanan di Masjid



Gambar 1.2
Pengajian Mingguan secara Bergantian di rumah warga



Gambar 1.3
Kegiatan Observasi Pengajian Ibu-ibu



Gambar 1.4
Kegiatan Wawancara dan Penyebaran angket

Lampiran 20 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Mas Adatul Afifah, biasa dipanggil Mas, lahir di kebun dalam 3 februari 2002, tinggal di Kebun Dalam RK 03 RT 01, dengan seorang bapak yang bernama Ngatmo, ibu Supriati, dan 3 saudara saya kakak pertama saya Eka Mei Pertiwi, kakak kedua saya Mardiatun Nasiroh, dan adek

saya Soum Roatul Hasanah Penulis memulai pendidikan sejak duduk TK Aba Kebun Dalam, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD 02 Kebun Dalam, selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Way Serdang dan penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMAN 1 Way Serdang, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jember di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan program studi pendidikan agama Islam.